

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SMKN 1 METRO**

T E S I S

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh :

NINDIA DESITA RAHMI
NPM. 1606061

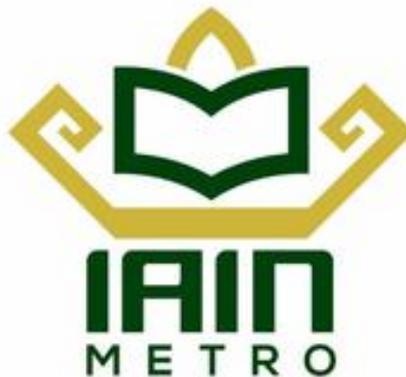
**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO-LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SMKN 1 METRO**

T E S I S

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Oleh :

NINDIA DESITA RAHMI
NPM. 1606061

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Karwono, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO-LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

Nindia Desita Rahmi. 2019. Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar dan Displin Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMKN 1 Metro. Tesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Akan tetapi selalu saja ditemukan perbedaan yang cukup signifikan antara hasil belajar pendidikan agama di sekolah umum dengan sekolah agama sebagaimana yang dikatakan Kepala Sekolah SMKN 1 Metro "bahwa rata-rata nilai ujian akhir sekolah untuk Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Metro adalah nilai 6.5 hingga 7,50. dan idealnya adalah rata-rata nilai 8".

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini ada 1.241 siswa, sedangkan sampelnya berjumlah 124 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *probability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Questioner, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu *Regresi ganda*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro. Jika dipersentasekan bahwa pemanfaatan sumber belajar memiliki sumbangan sebesar 29,7% terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro. Pemanfaatan sumber belajar ada hubungannya dengan hasil belajar PAI siswa dengan kategori cukup. Ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro. Jika dipersentasekan bahwa disiplin belajar memiliki sumbangan sebesar 20,8% terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro, maka diketahui bahwa disiplin belajar ada hubungannya dengan hasil belajar PAI siswa dengan kategori cukup. Ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro. Jika dipersentasekan bahwa pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar memiliki sumbangan sebesar 42,1% terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Nindia Desita Rahmi. 2019. The Relationship Between Utilizing Learning Resources and Learning Displays Against the Learning Outcomes of Islamic Religious Education at 1 Metro Vocational School. Thesis. Postgraduate Program of Metro Lampung State Islamic Institute.

Learning outcomes are abilities acquired by individuals after the learning process takes place, which can provide changes in behavior both students' knowledge, understanding, attitudes and skills so that they are better than before. However, there is always a significant difference between the results of learning religious education in public schools and religious schools, as stated by the Principal of the Metro 1 Vocational School "that the average final examination for Islamic Education in 1 Metro Vocational School is 6.5 to 7 .50 and ideally is an average value of 8 ".

This study uses a correlational research design using a quantitative approach. The population of this research is 1,241 students, while the sample is 124 students. In this study researchers used probability sampling methods, while the method of sampling used was Proportionate Stratified Random Sampling. To obtain the data needed in this study, the authors used the questionnaire method, observation, and documentation. The data analysis technique in this study is multiple regression.

The results of the study indicate that there is a relationship between the use of learning resources and learning outcomes of PAI Metro 1 students. If it is emphasized that the use of learning resources has a contribution of 29.7% to the learning outcomes of PAI Metro 1 SMKN students. The use of learning resources has to do with the learning outcomes of PAI students with sufficient categories. There is a relationship between the discipline of learning with the learning outcomes of PAI Metro 1 Vocational students. If it is stressed that the learning discipline has a contribution of 20.8% to the learning outcomes of PAI Metro 1 students, then it is known that the discipline of learning has to do with the learning outcomes of PAI students with sufficient categories. There is a relationship between the use of learning resources and the discipline of learning with the learning outcomes of PAI Metro 1 SMKN students. If it is emphasized that the use of learning resources and learning disciplines has a contribution of 42.1% on the learning outcomes of PAI Metro 1 students, while the remaining 57.9% is influenced by other variables not examined in this study.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15.A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 faksimili (0725) 47296 website www.pps.metrouniv.ac.id email ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

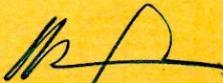
Tesis dengan Judul: **HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN DISPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMKN 1 METRO**, yang ditulis oleh **NINDIA DESITA RAHMI** dengan NPM 1606061, Program Studi: Pendidikan Agama Islam. Telah diuji dalam *Ujian Tesis/Munaqosyah* Pada Pascasarjana IAIN Metro, pada Senin / 04 Februari 2019.

TIM PENGUJI

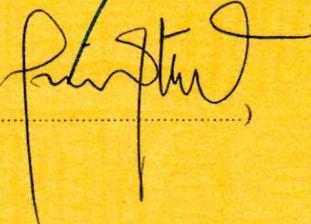
Dr. Muhtar Hadi, M.Si
Penguji Tesis I


(.....)


Prof. Dr. H. Karwono, M.Pd
Penguji Tesis II


(.....)

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
Penguji Tesis III


(.....)

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Metro



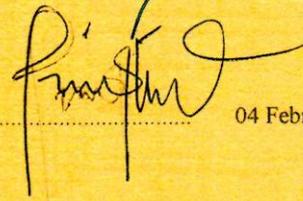
Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020199803 2 002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15.A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 faksimili (0725) 47296 website www.pps.metrouniv.ac.id email ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Nindia Desita Rahmi
NPM : 1606061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Karwono, M.Pd</u> Pembimbing I		04 Februari 2019
<u>Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag</u> Pembimbing II		04 Februari 2019

Mengetahui
Ketua Prodi PAI IAIN Metro



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nindia Desita Rahmi**

NPM : 1606061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penulisan saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi.

Metro, Januari 2019
Yang menyatakan



Nindia Desita Rahmi
NPM. 1606061

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Arab dan Latin¹

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan
ب	B
ت	T
ث	Ś
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Z
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh
ض	Dh

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	Th
ظ	Zh
ع	‘
غ	Gh
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
هـ	H
ء	‘
ي	Y

B. Maddah atau Vokal Panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا - ي	Â
ي - ي	Î
و - و	Û
اي - اي	Ai
او - او	Au

¹ Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَأَخْتَلَفِ اللَّيْلِ
وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi,
dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda
bagi orang-orang yang berakal.*
(QS. Ali Imron; 190)²

² Al-Qur'an [3]: 190

PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti persembahkan kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, pendidikan dan selalu mendoakan dengan harapan agar menjadi anak yang sholeh.
2. Kakak dan adikku yang aku sayangi yang memberi dukungan kuliah di Program Pascasarjana IAIN Metro
3. Teman-teman Almamater Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
4. Almamater Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang menambah wawasan Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pendidikan semoga dapat Peneliti amalkan di jalan Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, Puji dan syukur Penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wata’ala, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata dua (S 2) Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya penyelesaian Tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth :

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Tobibatussa’adah, M.Ag., selaku Direktur Program Pasca Sarjana IAIN Metro, sekaligus sebagai dosen pembimbing II dalam penelitian ini.
3. Dr. Mahrus As’ad, M.Ag, selaku Asisten Direktur Program Pasca Sarjana IAIN Metro
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam PPs IAIN Metro
5. Prof. Dr. H. Karwono, M.Pd, selaku Pembimbing I yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung
6. Bapak dan Ibu Dosen / Karyawan Program Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Januari 2019
Penulis



Nindia Desita Rahmi
NPM. 1606061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	v
PENGESAHAN	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian yang Relevan	9
BAB II. KAJIAN TEORI	14
A. Hasil Belajar	14
1. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
3. Tingkatan Hasil Belajar	28
4. Indikator Hasil Belajar	30
B. Sumber Belajar	31
1. Pengertian Sumber Belajar	31

2. Jenis-Jenis Sumber Belajar	32
3. Manfaat Sumber Belajar	35
4. Kriteria Pemilihan Sumber Belajar	36
C. Disiplin Belajar	40
1. Pengertian Disiplin Belajar	40
2. Strategi Umum Mendisiplinkan Peserta Didik	43
3. Unsur-Unsur Disiplin	48
4. Fungsi Disiplin	49
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa dalam Belajar	51
6. Macam-Macam Disiplin Belajar di Sekolah	52
7. Cara Menumbuhkan Disiplin Siswa dalam Belajar	54
D. Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar	56
 BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN	 59
A. Desain Penelitian	59
B. Populasi dan Sampel Penelitian	61
C. Teknik Sampling	62
D. Definisi Oprasional Variabel.....	64
E. Alat Pengumpul Data	65
F. Hipotesis Penelitian.....	67
G. Instrumen Penelitian.....	68
H. Teknik Analisa Data	75
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	78
1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Metro	78
2. Visi, misi dan tujuan SMKN 1 Metro	83
3. Keadaan guru dan karyawan SMKN 1 Metro.....	90
4. Keadaan siswa-siswi SMKN 1 Metro	91
5. Keadaan Sarana Prasarana	92

B. Temuan Khusus.....	94
1. Persyaratan Pengujian Analisis	94
a. Validitas	94
b. Reliabilitas.....	98
2. Analisis Data Hasil Penelitian.....	101
3. Uji Hipotesis	105
C. Pembahasan Hasil Penelitian	110

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Observasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Metro	3
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Angket	68
Tabel 4.1	Keadaan Guru berdasarkan Status Kepegawaian	90
Tabel 4.2	Keadaan Guru berdasarkan Program Studi Keahlian	91
Tabel 4.3	Keadaan Peserta didik SMK Negeri 1 Metro	93
Tabel 4.4	Validitas Angket Variabel X1	95
Tabel 4.5	Validitas Angket Variabel X1	97
Tabel 4.6	Data Hasil Belajar PAI (Y)	101

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Angket
2. Angket
3. Pedoman Dokumentasi
4. Pedoman Observasi
5. Tabulasi Penelitian
6. Foto Dokumentasi Penelitian
7. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memelihara kelangsungan hidup kebudayaan dan peradaban masyarakat.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³ Seperti yang tertera dalam surat As-Shod ayat 29:

كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: *“ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”*.
(QS. As-Shod: 29)⁴

3. ³ Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No.20 Th.2003), hlm.

⁴ Al-Qur'an [38]; 29

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa orang yang berilmu akan di akan selalu menggunakan akalinya untuk mempelajari setiap hal dimuka bumi ini, maka dari itu pendidikan bukan hanya bermanfaat untuk kepentingan, dunia tetapi juga dapat mengangkat memperbaiki kehidupan manusia di dunia dan akhirat.

Pendidikan merupakan aspek terpenting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan karena pendidikan sangat menentukan kemajuan kehidupan baik sebagai individual atau bermasyarakat. Menurut Azizy, dalam konteks lebih luas bernegara semuanya ditentukan oleh pendidikan yang ada dan berkembang di dalam negara tersebut sebagai cerminan telah terbangunnya etika sosial negara.⁵

Selain itu juga perkembangan dan kemajuan pendidikan ditandai dengan pencapai prestasi di segala bidang kehidupan dengan memanfaatkan hasil pendidikan, seperti teknologi dan industrialisasi yang membawa kemudahan dalam kehidupan apabila dibangun atas dasar pendidikan yang berwawasan kemanusiaan. Menurut Tomer yang dikutip oleh Jalaludin Rahmat, kemajuan itu sendiri dapat juga berubah menjadi mesin pemusnah kemanusiaan apabila tidak dapat dikendali secara baik.⁶

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya

⁵ Qadri Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. (Semarang: Aneka Ilmu. 2002), hlm. 134

⁶ Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif*. (Bandung: Mizan. 1991), hlm. 149

juga anak-anak yang berhasil dalam belajar merupakan berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁷

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁸ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.⁹ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Metro mengatakan bahwa "bahwa rata-rata nilai ujian akhir sekolah untuk Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Metro adalah nilai 6.5 hingga 7,50. dan idealnya adalah rata-rata nilai 8".¹⁰

Berikut ini hasil observasi di SMKN 1 Metro tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Observasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
SMKN 1 Metro

Subjek	Nilai PAI	Keterangan
1	80	Tinggi
2	75	Sedang
3	75	Sedang

⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 38

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82.

⁹ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hlm. 4.

¹⁰ Wawancara dengan Kepala SMKN 1 Metro, 24 Januari 2018

4	80	Tinggi
5	70	Sedang
6	55	Rendah
7	80	Tinggi
8	85	Tinggi
9	70	Sedang
10	70	Sedang

Melihat realita di atas tentu belum terwujudnya dengan baik sistem pendidikan agama di sekolah umum khususnya peran guru dalam membangun koperatif dengan siswa supaya semua problem dengan siswa dapat diatasi dan mudahlah untuk mencapai tujuan pendidikan agama. Kemudian juga dalam proses interaksi belajar mengajar harus terciptanya kedisiplinan dalam belajar supaya segala sesuatu yang berkaitan dengan belajar supaya dapat terorganisir dengan baik.

Dari semua itu diharapkan mampu membiasakan siswa supaya terlatih dalam belajar karena harus disadari bahwa tidak pernah ditemukan adanya hasil belajar yang optimal baik tanpa didasari kedisiplinan yang tinggi. Adapun bagian dari tujuan pendidikan agama Islam supaya segala suatu yang berkaitan dengan belajar dapat dengan mudah unluk dicapai.

Dengan demikian, apabila tujuan pendidikan tercapai dengan baik tentunya akan mempengaruhi sikap pandang siswa terhadap belajar terutama akan munculnya upaya untuk selalu bersikap kreatifitas dalam belajar, karena disiplin keilmuan yang diserapnya dari guru mampu membentuk kecerdasaran pola pikir yang bersumber dari kemampuan menatata waktu atau disiplin yang diberikan telah mematangkan cara berpikir terutama munculnya sikap untuk

selalu berupaya memberikan formula dan interpretasi baru yang lebih sesuai dengan karakter belajarnya.

Demikian juga dalam pendidikan Islam sebenarnya tidak hanya berhenti setelah siswa mampu menangkap materi yang diajarkan guru, melainkan juga diberikan upaya motivasi supaya materi yang didapat dari guru untuk dikembangkan dan dilengkapi dengan memanfaatkan segala sumber belajar, karena informasi yang diberikan guru tidaklah mampu untuk memenuhi segala kebutuhan siswa hal ini dapat dipahami bahwa guru hanya bertindak tampil sebagai tigris yang memberikan bimbingan kepada siswa yang selalu terikat kepada waktu dan materi yang dikuasainya.

Sehingga dengan sendirinya siswa juga harus bersikap aktif dengan mengambil inisiatif supaya pengetahuan yang dimilikinya dapat dikembangkan dengan cara memanfaatkan sumber belajar, seperti perpustakaan yang mengoleksi lebih banyak lagi dari pada bahan ajar yang diberikan guru di sekolah merupakan upaya yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas belajar, karena selain dorongan dari guru siswa juga seharusnya mampu untuk ikut serta meleburkan diri dalam upaya mencari ilmu pengetahuan.¹¹

Mengingat urgennya pendidikan agama Islam bagi para siswa sebagai benteng moral maka tentunya juga perlu untuk diwujudkan keberhasilan pengajaran yang maksimal bagi para siswa tersebut, keberhasilan itu sendiri dapat dilihat pada prestasi belajar pendidikan agama Islam yang dicapai oleh siswa sebagaimana yang dijelaskan diatas masih dalam sangat jauh dari

¹¹ Nasir Budiman, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta: Madani Press. 2001), hlm. 31

diharapkan yang tidak dapat diabaikan begitu saja disebabkan eksistensi pendidikan agama memainkan peran dalam konteks yang luas dalam kehidupan.

Peran agama sendiri dalam kehidupan tidak dapat dipungkiri dapat membangun dan membawa perubahan terhadap suatu bangsa, karena itu pendidikan agama diharapkan mampu merubah kehidupan yang dibangun atas moralitas dalam kehidupan yang lebih tertata dari sebelumnya. Demikian juga untuk mewujudkan prestasi pendidikan agama Islam yang baik dan memuaskan harus diperhatikan secara serius sebagai upaya untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan faktor yang mempengaruhinya.

Di antara faktor utamanya adalah bagaimana membentuk kedisiplinan belajar bagi para siswa yang kemudian diharapkan mampu mengembangkan hasil belajar termasuk dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada. Hal ini diperkuat realitas bahwa disiplin belajar sangat berkaitan dengan cara dan bagaimana siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan terutama pendidikan agama Islam.

Untuk memahami isi materi itu diperlukan pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar dari seorang anak yang belajar. Apabila pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar seorang anak bisa memberikan peningkatan hasil belajarnya maka berhasillah tugas belajar anak tersebut dalam menuntut ilmu. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berusaha melakukan penelitian yang berjudul ***“Hubungan Antara***

Pemanfaatan Sumber Belajar dan Displin Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMKN 1 Metro”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian dalam latar belakang di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMKN 1 Metro?
2. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMKN 1 Metro?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar secara bersama dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMKN 1 Metro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diambil merujuk dari perumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMKN 1 Metro.
2. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMKN 1 Metro.

3. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar, dan secara bersama dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMKN 1 Metro.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat menjelaskan lebih jauh mengenai pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMKN 1 Metro sebagai upaya memperkaya pengetahuan teoritis tentang masalah tersebut di lingkungan pendidikan baik akademisi atau guru.

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah pengetahuan tentang pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMKN 1 Metro.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian.
2. Secara Praktis
 - a. Para guru, sebagai informasi tentang pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMKN 1 Metro.
 - b. Kepala Sekolah, sebagai pedoman dalam menjalankan pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMKN 1 Metro.

- c. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan untuk kesempurnaan pencapaian penelitian pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang baik.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang setidaknya berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Hutari Puji Astuti, *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II Mahasiswa Prodi D.III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta*, Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar ($p=0,032$), (2) Ada pengaruh yang signifikan motivasi dengan prestasi belajar ($p= 0,002$) dan (3) Ada pengaruh signifikan pemanfaatan sumber belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa ($p=0,000$).¹²

Berdasarkan penelitian tersebut diatas, terdapat kesamaan variabel yang diteliti yaitu variabel pemanfaatan sumber belajar, akan tetapi terdapat perbedaan yang sangat mendasar yaitu dalam penelitian tersebut membahas tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi pengaruhnya terhadap prestasi belajar sedangkan dalam penelitian yang penulis angkat

¹² Hutari Puji Astuti, "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II Mahasiswa Prodi D.III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta", dalam *Jurnal Kesmadaska* Vol. 4 No. 1 Januari 2013

yaitu pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar hubungannya dengan prestasi belajar.

2. Sultan Hasanuddin, *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi antara disiplin belajardengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone yaitu sebesar 0,932, yang artinya disiplin belajar berkorelasipositif dan erat dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone.¹³

Berdasarkan penelitian tersebut diatas, terdapat kesamaan variabel yang diteliti yaitu variabel disiplin belajar atau kedisiplinan belajar, akan tetapi terdapat perbedaan yang sangat mendasar yaitu dalam penelitian tersebut membahas tentang disiplin belajar hubungannya dengan hasil belajar sedangkan dalam penelitian yang penulis angkat yaitu pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar hububungannya dengan prestasi belajar.

3. Yusni Harahap, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas X MAN Binjai Tahun Ajar 2015-2016*, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera

¹³ Sultan Hasanuddin, "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone", dalam Jurnal *al-iltizam*, Vol.1, No.1, Juni 2016

Utara Medan, 2016. Hasil Penelitian : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Kelas X MAN Binjai TA. 2015-2016, dibuktikan dengan diperoleh harga koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,871, dan r_{tabel} sebesar 0,233 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. uji t_{hitung} sebesar 14,837 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,65, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Binjai Tahun Ajaran 2015-2016, dibuktikan melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,7185 dan r_{tabel} sebesar 0,233 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 5%, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Binjai TA. 2015-2016 secara bersama-sama, dibuktikan melalui analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $r_{X1X2,hitung}$, sebesar 0,7458 sementara $r_{X1X2,tabel}$ sebesar 0,233 artinya $r_{X1X2,hitung} > r_{X1X2,tabel}$, nilai $t_{X1X2,hitung}$ sebesar 9,368 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,58, dan nilai determinasi R sebesar 0,742 (74,2%) artinya 74,2% prestasi belajar Alquran Hadis dipengaruhi oleh faktor motivasi dan disiplin belajar, sedangkan 25,8% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor keluarga, lingkungan, ekonomi, fasilitas dan lain-lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.¹⁴

¹⁴ Yusni Harahap, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas X MAN Binjai Tahun Ajar 2015-2016*, diakses pada <https://media.neliti.com/media/publications/171608-ID-pengaruh-motivasi-dan-disiplin-terhadap.pdf>

Berdasarkan penelitian tersebut diatas, terdapat kesamaan variabel yang diteliti yaitu variabel disiplin belajar atau kedisiplinan belajar, akan tetapi terdapat perbedaan yang sangat mendasar yaitu dalam penelitian tersebut membahas tentang disiplin belajar dan motivasi belajar pengaruhnya terhadap prestasi belajar sedangkan dalam penelitian yang penulis angkat yaitu pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar hubungannya dengan prestasi belajar.

4. Sri Lutfiani, *Studi Korelasi Tingkat Kedisiplinan Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V MIN Yogyakarta II*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat kedisiplinan belajar dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V MIN Yogyakarta II adalah korelasi positif dan signifikan yang rendah. Tingkat kedisiplinan belajar dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,334 dan 0,306. Sedangkan faktor lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor internal siswa dan faktor eksternal.¹⁵

¹⁵ Sri Lutfiani, *Studi Korelasi Tingkat Kedisiplinan Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V MIN Yogyakarta II*, diakses pada <http://digilib.uin-suka.ac.id/10275/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

Berdasarkan penelitian tersebut diatas, memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis angkat yaitu tentang korelasi atau hubungan disiplin belajar dan pemanfaatan waktu belajar dengan prestasi belajar, akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu pada penelitian tersebut memfokuskan pada pemanfaatan waktu belajar sedangkan pada penelitian yang penulis angkat lebih memfokuskan pada pemanfaatan sumber belajar.

Berdasarkan hasil telaah terhadap hasil penelitian terdahulu, penulis belum pernah menemukan karya ilmiah yang membahas tentang Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMKN 1 Metro, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dalam tesis, dan pada penelitian tesis inilah penelitian di fokuskan. Yang menjadi fokus perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah hubungan pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum masuk pada pokok pembahasan hasil belajar, perlu kiranya terlebih dahulu memaparkan pengertian tentang belajar itu sendiri. “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”¹⁶

Menurut Slameto menyatakan bahwa:

Mengajar yang efektif merupakan mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula. Belajar disini adalah suatu aktivitas mencari, menemukan dan melihat pokok masalah. Siswa berusaha memecahkan masalah termasuk pendapat bahwa bila seseorang memiliki *motor skill* atau mampu dalam menciptakan puisi atau suatu simfoni, maka dia telah menghasilkan masalah dan menemukan kesimpulan.¹⁷

Sedangkan menurut James O. Wittaker yang dikutip oleh Aunurrahman mengemukakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.¹⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar guru harus terampil memilih metode mengajar sehingga

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 2

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor.*, hlm. 92

¹⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35

tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik, karena pemilihan metode disini tiada lain adalah guna meningkatkan daya serap siswa terhadap pelajaran yang diberikan.

Lebih luas lagi Subrata mendefinisikan belajar adalah “(1) membawa kepada perubahan, (2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru, (3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja”.¹⁹ Dari beberapa defenisi di atas terlihat para ahli menggunakan istilah “perubahan” yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan.

Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar:

- a. Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental
- b. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
- c. Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
- d. Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang

¹⁹ Sumadi Surya Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1995), hlm. 249.

dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.

- e. Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.
- f. Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang tehnik dan sebagainya.²⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda dan oleh setiap peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:²¹

- a. Berdasar prasyarat yang diperlukan untuk belajar.

Dalam belajar peserta didik diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.

²⁰ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 39-40.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 27-28

b. Sesuai hakikat belajar.

Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang lain) sehingga mendapat pengertian yang diharapkan stimulus yang diberikan dapat menimbulkan respon yang diharapkan.

c. Sesuai materi atau bahan yang akan dipelajari.

Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur penyajian yang bisa ditangkap pengertiannya.

d. Syarat keberhasilan belajar

Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang.

Beberapa teori belajar yang yang relevan dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dikembangkan antara lain:²²

Pertama, menurut teori belajar behaviorisme, manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar. Teori ini menekankan pada apa yang dilihat yaitu tingkah laku.

Kedua, menurut teori belajar kognitif, belajar adalah pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Teori ini menekankan pada gagasan bahwa bagian suatu situasi saling berhubungan dalam konteks situasi secara keseluruhan.

²² Indah Kosmiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 34-43

Ketiga, menurut teori belajar humanisme, proses belajar harus dimulai dan ditunjukkan untuk kepentingan memanusiakan manusia, yaitu mencapai aktualisasi diri peserta didik yang belajar secara optimal.

Keempat, menurut teori belajar siberetik, belajar adalah mengolah informasi (pesan pembelajaran), proses belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi.

Kelima, menurut teori belajar konstruktivism, belajar adalah menyusun pengetahuan dari pengalaman konkret, aktivitas kolaborasi, refleksi serta interpretasi.

Adapun teori belajar yang melatarbelakangi dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan media pembelajaran adalah teori belajar behavioristik, dimana rangsangan dari luar/ lingkungan sekitar mempengaruhi terhadap proses memperoleh suatu pengetahuan.

Menurut Bruner yang dikutip oleh Sukiman menyatakan ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/ gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*).²³

Uraian diatas memberikan petunjuk bahwa agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, peserta didik sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru berupaya menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat di proses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan

²³ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jogjakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 30

mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian diharapkan peserta didik akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan.

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²⁴

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar merupakan berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁵

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri.

Menurut Dimiyati, Mudjiono “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.”²⁶

²⁴ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), hlm. 408

²⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 38

²⁶ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 3-4

Kemudian menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan “hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat-pra belajar.”²⁷

“Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata pembentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya inpu secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*)”.²⁸

Menurut Purwanto, “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah prilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, psikomotorik.”²⁹

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.³⁰ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.³¹ Salah

²⁷ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran.*, hlm. 250-251

²⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 44

²⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil.*, hlm. 54

³⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82.

³¹ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hlm. 4.

satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

Adapun menurut penulis hasil belajar pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas belajar atau sesuatu yang dihadapi dari usaha yang dilakukan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor.

Menurut Slameto yang mempengaruhi belajar :

- a. Faktor intern adalah factor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, yakni ada tiga faktor: faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan.³²

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor.*, hlm. 54

- b. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, yang berpengaruh terhadap belajar. Yakni ada tiga faktor : faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.”³³

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan agar terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik akibat dari pengalaman yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kematangan.

Menurut Abu Ahmad dan Widodo Supriyono faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

Yang tergolong factor internal adalah :

1. Faktor jasmaniah (*fisiologi*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk factor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Factor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas :
 - a. Factor intelektual yang meliputi :
 - 1) Factor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - 2) Factor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b. Factor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis
Yang tergolong factor eksternal, ialah :
 - a. Factor social yang terdiri atas :
 - 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan sekolah
 - 3) Lingkungan masyarakat
 - 4) Lingkungan kelompok
 - b. Factor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor.*, hlm. 60

- c. Factor lingkungan fisik seperti fasilitas ramah, fasilitas belajar, iklim.
- 4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.³⁴

Dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar (hasil belajar) yaitu: Faktor bahan atau hal yang dipelajari, Faktor lingkungan dan Faktor instrumental

Menurut Karwono dan Heni Mularsih, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain :

a. Faktor Internal Individu

Faktor internal yang terdapat dalam diri individu yang belajar adalah berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar.

Pada dasarnya faktorinternal itu sangat kompleks yang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis meliputi antara lain: keadaan jasmani (normal dan cacat, bentuk tubuh kuat atau lemah), yang semuanya akan mempengaruhi cara merespons terhadap lingkungan.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan kondisi internal yang memberikan kontribusi besar untuk terjadinya proses belajar. Faktor internal yang berupa karakteristik psikologis antara lain:

a) Intelligensi

Harus diakui bahwa hasil belajar bukan saja ditentukan oleh intelligensi, tetapi juga kontribusi faktor-faktor nonintelligensi seperti emosi, bakat, kepribadian, minat, perhatian, daya nalar serta pengaruh lingkungan.

b) Emosi

Sebagai fungsi psikis, emosi sangat kuat memengaruhi proses dan aktivitas belajar.

c) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru dapat direalisasikan menjadi suatu kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih.

d) Motivasi

³⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Cet. Ke. 3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

Secara umum motif dapat dijelaskan sebagai daya upaya yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu.

e) Perhatian

Agar objek yang dipelajari dapat memperoleh hasil yang optimal maka individu harus memiliki perhatian tentang objek yang dipelajari.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah “segala sesuatu” yang berada diluar diri individu atau sering disebut dengan lingkungan. Lingkungan dapat diklasifikasikan kedalam berbagai bentuk antara lain:

- 1) Lingkungan fisik antara lain terdiri atas: geografis, rumah, sekolah, pasar, tempat bermain.
- 2) Lingkungan psikis meliputi: aspirasi, harapan-harapan, cita-cita dan masalah yang dihadapi.
- 3) Lingkungan personal meliputi: teman sebaya, orang tua, guru, tokoh masyarakat.
- 4) Lingkungan nonpersonal diantaranya meliputi: rumah, peralatan, pepohonan, gunung.
- 5) Jika dilihat dari sudut kelembagaan dan pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, lingkungan terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.³⁵

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:³⁶

a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:

- 1) Aspek fisiologis
- 2) Aspek psikologis

b. Faktor eksternal meliputi:

- 1) Faktor lingkungan sosial
- 2) Faktor lingkungan nonsosial

³⁵ Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2012), hlm. 47-50.

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 132

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.³⁷

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di madrasah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.³⁸

Menurut Chalijah Hasan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:

- 1) Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya,

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, hlm. 144.

³⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001), hlm.

alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.³⁹

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu factor internal dan eksternal.⁴⁰

1) Faktor internal siswa

a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.

b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2) Faktor-faktor eksternal siswa

a) Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

b) Faktor instrumental

³⁹ Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), hlm. 94

⁴⁰ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), cet. 5, hlm. 59-60

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa untuk memperoleh hasil yang baik, seorang peserta didik harus mampu menghadapi tantangan-tantangan baik yang timbul dari diri sendiri, emosi dan sosial harus stabil, fisiknya harus baik dan harus mengatur cara belajarnya dengan baik sehingga mampu memperoleh hasil yang baik.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, yang keduanya mempunyai hubungan yang seimbang dengan hasil belajar, maksudnya makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran maka makin tinggi pula hasil belajarnya.

3. Tingkatan Hasil Belajar

Tujuan pendidikan yang akan dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang, yaitu bidang kognitif (penguasaan intelektual), serta bidang psikomotorik (kemampuan), keterampilan (berprilaku). Ketiganya tidak bisa berdiri sendiri tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut harus dipandang sebagai hasil belajar siswa dari proses pengajaran.

Menurut Gegne dalam bukunya Nana Sudjana ada lima kategori tipe hasil belajar yaitu (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap dan keterampilan motoris.⁴¹

Sedangkan menurut Benyamin Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni “ranah kognitif, ranah efektif, ranah psikomotorik”.⁴²

Karena dalam sistim pendidikan nasional rumus tujuan pendidikan, baik tujuan kulikuler maupun tujuan tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom, maka pembahasan ini menurut yang umum adalah:

⁴¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 22

⁴² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, hlm. 22

a. Ranah Kognitif

Ranah ini mempunyai enam tingkatan dari yang paling rendah: pengetahuan dasar (akta, peristiwa, informasi, istilah) sampai yang paling tinggi: evaluasi (pandangan yang didasarkan atas pengetahuan dan pemikiran) sehingga merupakan suatu hierarki. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi

b. Ranah Afektif

Hasil belajar afektif tidak dapat dilihat bahkan diukur seperti halnya dalam bidang kognitif. Guru tak dapat langsung mengetahui apa yang berkejolak dalam hati anak, apa yang dirasakannya atau dipercayainya. Yang dapat diketahui hanya ucapan verbal serta kelakuan non verbal seperti pada ekspresi pada wajah, gerak gerik tubuh sebagai indikator apa yang terkandung dalam hati siswa. Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, merespon, menghargai, organisasi, dan karakteristik suatu nilai atau perangkat nilai-nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah ini kurang mendapat perhatian para pendidik dibandingkan dengan kedua ranah lainnya. Akhir-akhir ini gerakan kesehatan dan kesegaran (fisik dan mental) kembali memusatkan perhatian kepada ranah psiko motor ini. Keenam tingkatan berkisar antara gerak refleks sebagai tingkatan yang paling rendah sampai gerakan ekspresif dan interpretatif pada tingkat yang paling tinggi. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, gerak dasar yang fundamental, kemampuan perseptual, keterampilan fisik, gerakan terampil, dan komunikasi non-diskursif (gerakan ekspresif dan interpretatif).⁴³

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, aspek-aspek yang mempengaruhi hasil belajar merupakan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah kognitif.

⁴³ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 65-72

4. Kriteria Hasil Belajar

Hasil belajar yang di berikan oleh guru tentunya memiliki kriteria yang ditentukan dengan nilai atau batas nilai tertentu seperti angka. Dalam ketentuan sebuah prestasi belajar di sebuah pendidikan tentunya memiliki bawatas nilai baik minimal dan batas nilai maksimal (KKM). Diterangkan bahwa kriteri hasil belajar siswa sekitar :

- a) Amat Baik antara 90-100
- b) Baik antara 80-89
- c) Cukup antara 70-79
- d) Gagal dibawah 70.⁴⁴

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran data hasil belajar adalah mengetahui indikator prestasi dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak di ungkap atau di ukur. Berikut adalah indikator hasil belajar terbagi menjadi tiga yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik masing-masing indikator memiliki keterangan yang lebih rinci yaitu Ranah cipta (kognitif) terdiri dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti dan sintesis (membuat paduan baru dan utuh) dan ranah Ranah rasa (afektif) terdiri dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan) serta ranah karsa (psikomotorik) terdiri dari keterampilan bergerak dan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

⁴⁴ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 122

B. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar dapat digunakan manusia untuk meningkatkan sumber dayanya guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Menurut Abdul Majid, sumber belajar merupakan berbagai bentuk informasi yang disajikan dalam bentuk media dan dapat digunakan siswa sebagai alat bantu belajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Bentuk yang dapat digunakan tidak terbatas, karena dapat berupa cetakan, video, format *software* ataupun berbagai format kombinasi yang dapat digunakan oleh siswa dan guru.⁴⁵

Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT) dalam Rahmadi yang dikutip oleh Dirman dan Cicih Juarsih menjelaskan bahwa sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi peserta didik, sumber belajar itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan/latar.⁴⁶

Sumber belajar pada intinya merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Fatah Syukur, mengemukakan bahwa pada dasarnya sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran merupakan suatu sistem terdiri dari sekumpulan bahan yang secara sengaja

⁴⁵ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013), hlm. 170

⁴⁶ Dirman & Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik; dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014)

disusun atau dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara mandiri,⁴⁷ sedangkan menurut Wina Sanjaya yang dimaksud sumber belajar yaitu segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai tujuan yang akan dicapai.⁴⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menambahkan jika sumber belajar merupakan segala daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar mengajar, baik secara langsung atau tidak langsung.⁴⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu baik berupa alat, orang, ataupun dengan wujud lainnya yang dapat digunakan siswa untuk belajar baik secara berkelompok maupun mandiri, langsung atau tidak langsung serta dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang nyata dalam proses pembelajaran.

2. Jenis-Jenis Sumber Belajar

Di era globalisasi saat ini, bidang pendidikan mempunyai banyak inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seperti halnya dengan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa alat atau sesuatu hal dari yang paling sederhana sampai dengan yang paling canggih dan modern. Beberapa jenis sumber belajar dapat dijadikan siswa sebagai alat untuk mengembangkan diri,

⁴⁷ Fatah Syukur. *Teknologi Pendidikan*. (Semarang: RaSAIL Media Group. 2008), hlm. 93

⁴⁸ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2010), hlm. 174

⁴⁹ Nana Sudjana & Ahmad Rivai. *Teknologi Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2007), hlm. 76

diantaranya berupa buku, narasumber seperti guru, ahli kesehatan, lingkungan seperti pasar, taman, dan lain sebagainya. Selain beberapa sumber belajar di atas, masih terdapat banyak jenis dari sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, sumber belajar dapat dibedakan menjadi enam jenis yaitu:

- a. Pesan (*message*), merupakan segala informasi yang diteruskan oleh sumber lain dalam bentuk ide, data atau fakta seperti isi buku, dan informasi dalam media elektronik.
- b. Manusia (*people*), yaitu orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyalur informasi, seperti guru atau dosen.
- c. Bahan (*materials*) atau biasa disebut perangkat lunak (*software*), merupakan segala sesuatu yang mengandung pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat, seperti film bingkai, buku, dan lain-lain.
- d. Peralatan (*device*) atau perangkat keras (*hardware*), yaitu segala sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan pesan, seperti proyektor dan komputer.
- e. Teknik (*technique*), yaitu prosedur yang disiapkan untuk menggunakan alat atau bahan guna menyampaikan informasi, seperti kuliah, ceramah, dan lain sebagainya.
- f. Lingkungan (*setting*), yaitu situasi sekitar, dimana pesan disampaikan, baik lingkungan fisik dan nonfisik, seperti di perpustakaan, di ruang kelas, dan suasana belajar.⁵⁰

Klasifikasi lain yang biasa dilakukan terhadap sumber belajar menurut Fatah Syukur, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sumber belajar cetak: buku, majalah, koran, brosur, poster, komik, dan ensiklopedi.
- b. Sumber belajar non cetak: film, slides, video, transparansi, dan objek.
- c. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakaan, ruangan belajar, studio, lapangan olah raga, dan lain sebagainya.
- d. Sumber belajar yang berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, dan permainan.
- e. Sumber belajar yang berupa lingkungan masyarakat; taman, terminal, pasar, pabrik, museum, dan lain sebagainya.⁵¹

⁵⁰ Nana Sudjana & Ahmad Rivai. *Teknologi Pengajaran.*, hlm. 79-80

Berdasarkan beberapa jenis sumber belajar di atas, Andi Prastowo mengelompokkan sumber belajar menjadi beberapa bentuk, diantaranya yaitu:

- a. Buku, yaitu lembar kertas yang berjilid, baik berisi tulisan maupun kosong. Buku sebagai sumber belajar adalah buku yang berisi informasi yang mengandung pengetahuan, misalnya buku ajar, novel, dan komik.
- b. Majalah, yaitu terbitan berkala yang isinya mencakup berbagai liputan jurnalistik atau tentang topik aktual yang ada dalam masyarakat. Menurut spesialisasi isinya majalah diantaranya majalah berita, majalah remaja, olahraga, dan pengetahuan.
- c. Brosur, merupakan suatu informasi singkat tetapi lengkap, berbentuk cetakan yang hanya terdiri dari beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid.
- d. Poster, merupakan plakat yang dipasang di tempat umum, biasanya berupa pengumuman atau iklan.
- e. Ensiklopedia, yaitu buku atau serangkaian buku yang berisi keterangan tentang berbagai hal dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, misalnya ensiklopedia hewan, ensiklopedia flora, dan lain-lain.
- f. Model, yaitu barang tiruan yang lebih kecil dari bentuk aslinya, misalnya model sepeda motor, model pesawat terbang.
- g. Permainan, yaitu sesuatu yang digunakan untuk bermain, barang atau sesuatu yang dipergunakan, misalnya sepak bola, bulu tangkis.⁵²

Berbagai jenis sumber belajar yang tersedia akan menjadi bermakna bagi siswa atau guru apabila sumber belajar tersebut dirancang atau didesain secara terorganisir sehingga memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Jika tidak, maka tempat, lingkungan, benda, orang ataupun buku tidak mempunyai arti apa-apa.

⁵¹ Khatibah. *Pengembangan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Dalam Kegiatan Instruksional Pada IAIN-SU Medan*. (Jurnal Iqra' Volume 07 No.02, Oktober 2013), hlm. 29

⁵² Andi Prastowo. *Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: DIVA Press. 2012), hlm. 37

3. Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Melalui sumber belajar, pengalaman belajar dan wawasan siswa akan bertambah. Hal ini terjadi karena sumber belajar dapat memberikan rangsangan motivasi belajar siswa, yaitu melalui interaktivitas siswa dengan sumber belajar. Sumber belajar pada intinya dapat memberikan manfaat bagi guru maupun siswa, yaitu untuk memfasilitasi kegiatan belajar agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Secara rinci Siregar dan Hartini Nara mengemukakan manfaat sumber belajar adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan pengalaman belajar lebih kongkret atau secara langsung.
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung.
- c. Dapat menambah dan memperluas pengetahuan.
- d. Dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru.
- e. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan, baik masalah yang kecil maupun yang besar.
- f. Dapat memberikan motivasi positif.
- g. Dapat merangsang untuk berpikir kritis, bersikap positif, dan berkembang lebih jauh.⁵³

Berdasarkan pemaparan tersebut, penggunaan sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan manfaat positif terutama bagi siswa. Melalui sumber belajar, siswa dapat berpikir kritis karena adanya informasi yang lebih luas dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkret dalam proses belajar siswa.

⁵³ Eveline Siregar & Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2011), hlm. 128

4. Kriteria Pemilihan Sumber Belajar

Proses belajar mengajar antara guru dan siswa merupakan suatu sistem yang tidak dapat terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berkaitan. Salah satu komponen tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar digunakan guru dan siswa dalam usaha peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran. Pemilihan sumber belajar yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menjadikan pembelajaran semakin menarik, efektif dan efisien.

Dick and Carey yang dikutip oleh Kokom Komalasari, menyebutkan beberapa patokan yang perlu dipertimbangkan dalam memilih sumber belajar, yaitu ketersediaan sumber; ketersediaan dana, tenaga, dan fasilitas; keluwesan, kepraktisan, dan daya tahan (umur) sumber belajar; serta efektivitas sumber belajar untuk waktu yang panjang.⁵⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menambahkan bahwa dalam memilih sumber belajar harus didasarkan pada kriteria tertentu, menurut ada dua macam kriteria dalam memilih sumber belajar, yaitu:

- a. Kriteria Umum, merupakan kriteria kasar dalam memilih berbagai sumber belajar, seperti:
 - 1) Ekonomis, tidak berarti harganya murah, dapat juga harga mahal namun dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama sehingga terhitung murah.
 - 2) Praktis dan sederhana, maksudnya tidak memerlukan alat lain dan tidak memerlukan keahlian khusus tertentu untuk menggunakannya, Semakin praktis dan sederhana sumber belajar itu, akan semakin diprioritaskan untuk dipilih dan dimanfaatkan.
 - 3) Mudah diperoleh, dalam hal ini sumber belajar dapat dicari dan ditemukan dilingkungan sekitar.

⁵⁴ Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2010), hlm. 126

- 4) Bersifat fleksibel, sumber belajar dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan pendidikan dan tidak dipengaruhi oleh faktor dari luar.
 - 5) Komponen-komponennya sesuai dengan tujuan, maksudnya adalah pesan yang disampaikan harus sesuai dengan rencana yang telah disepakati.
- b. Kriteria Berdasarkan Tujuan
- 1) Sumber belajar untuk memotivasi, dalam hal ini sumber belajar digunakan untuk memotivasi siswa terhadap pelajaran yang diajarkan.
 - 2) Sumber belajar untuk pengajaran, yaitu sumber belajar yang digunakan untuk mendukung pembelajaran, dipakai guru untuk melengkapi bahan pelajaran yang disampaikan.
 - 3) Sumber belajar untuk penelitian, merupakan bentuk yang dapat diobservasi, dianalisis, dan dicatat secara teliti. Sumber belajar ini dapat diperoleh langsung di masyarakat atau lingkungan.
 - 4) Sumber belajar untuk memecahkan masalah, merupakan sumber belajar yang dirancang dan digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang aktual.
 - 5) Sumber belajar untuk presentasi, maksudnya dalam hal ini sumber belajar dijadikan sebagai alat metode atau strategi untuk menyampaikan pesan.⁵⁵

Siregar dan Hartini Nara menambahkan kriteria-kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih sumber belajar, diantaranya yaitu:

- a. Tujuan yang ingin dicapai; artinya penggunaan sumber belajar tersebut dipilih atas dasar tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
- b. Mudah didapat; Sumber belajar yang baik adalah sumber belajar yang mudah didapat disekitar lingkungan kita, sehingga tidak perlu memproduksi atau membeli terlebih dahulu.
- c. Fleksibel atau luwes; sumber belajar yang baik harus dapat digunakan dalam berbagai kondisi dan situasi. Semakin fleksibel

⁵⁵ Nana Sudjana & Ahmad Rivai. *Teknologi Pengajaran.*, hlm. 84

sumber belajar tersebut, maka akan semakin mendapat prioritas untuk dipilih.⁵⁶

Menurut Erickson yang dikutip oleh Cipi Riyana, kriteria-kriteria dalam memilih sumber belajar atau media untuk pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa hal dari media tersebut hubungannya dengan kegunaan (*utility*), ketepatan untuk siswa, format yang digunakan, dan standar-standar yang ada. Format ini juga dapat digunakan untuk memberikan penilaian terhadap produk sumber belajar yang telah dibuat, seberapa besar ketepatannya.⁵⁷

Menurut Walker & Hess yang dikutip oleh Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, kriteria dalam mereview media untuk pengajaran yang berdasarkan pada:

- a. Kualitas isi dan tujuan yang didalamnya meliputi ketepatan, kepentingan, kelengkapan, keseimbangan, minat/perhatian, keadilan, dan kesesuaian media dengan situasi siswa.
- b. Kualitas instruksional, yang membahas kesempatan belajar, bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksionalnya, kualitas tes penilaian, dan memberikan dampak bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

⁵⁶ Eveline Siregar & Hartini Nara. *Teori Belajar.*, hlm. 130

⁵⁷ Cipi Riyana. *Media Pembelajaran.* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI. 2012), hlm. 164

- c. Kualitas teknis, meliputi keterbacaan, bahasa, kemudahan, kualitas tampilan, dan kualitas pendokumentasian dari media yang dibuat.⁵⁸

Sedangkan dalam panduan pengembangan bahan ajar dari Depdiknas, setelah selesai membuat bahan ajar atau sebuah sumber belajar perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui produk yang dibuat telah baik dan layak untuk digunakan atau perlu diperbaiki lagi.⁵⁹

Komponen evaluasi ini meliputi:

- a. Kelayakan isi, antara lain tentang kesesuaian materi dengan SK dan KD, kesesuaian dengan perkembangan anak, kebenaran substansi materi pembelajaran, manfaat untuk menambah wawasan, serta sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial.
- b. Kebahasaan, yang meliputi keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat).
- c. Penyajian, mencakup hal seperti kejelasan tujuan yang akan dicapai, urutan sajian, pemberian motivasi atau daya tarik, dan kelengkapan informasi.

⁵⁸ Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital Edisi Kedua*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2011), hlm. 143

⁵⁹ Depdiknas. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. (Jakarta: Ditjen MPDM. 2008), hlm.

- d. Kegrafikan, meliputi penggunaan font; jenis dan ukuran, *layout* atau tata letak, ilustrasi gambar dan desain tampilan.⁶⁰

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih sumber belajar perlu memerhatikan beberapa aspek, agar sumber belajar yang dipilih untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan efektivitas biaya, karakteristik dan tingkat perkembangan siswa, sehingga pada akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

C. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin adalah tata tertib di sekolah, instansi, dsb.⁶¹ Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban siswa di sekolah. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman siswa.

Menurut Arikunto bahwa disiplin adalah “Kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.”⁶²

⁶⁰ Depdiknas. *Panduan Pengembangan.*, hlm. 28

⁶¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 121

⁶² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.144

Disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar adalah ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya.⁶³

Disiplin belajar merupakan kepatuhan seorang siswa dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati.

Disiplin juga dapat diartikan sebagai sikap seseorang yang berniat mengikuti seluruh peraturan yang ditetapkan, terutama kaitannya dengan belajar. Disiplin belajar adalah sikap dan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan siswa terhadap peraturan di sekolah. Dengan adanya peraturan di sekolah diharapkan siswa dapat disiplin dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesediaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mawas diri. Dalam pandangan

⁶³ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 322

Islam, penanaman sikap disiplin didasarkan pada setiap kesadaran segala diperbuat Allah SWT dalam setiap aktivitas. Allah SWT yang Maha Mengetahui segala yang diperbuat makhlukNya segala yang terbesit dalam hati, sehingga dalam diri kita akan muncul kontrol dan kesadaran pribadi, bukan kesadaran yang dipaksakan dari luar karena takut akan hukuman.

Sebagaimana firman Allah dalam *Surah Hud* ayat 112 :

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ



Artinya: “Maka tetaplah engkau (Muhammad) (di jalan yang benar), sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertaubat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, dia Maha Melihat terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS. Hud: 112)⁶⁴

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada.

Sementara itu Hurllock dalam perkembangan anak menjelaskan bahwa disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*Disciple*”, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka dengan mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju kehidupan yang berguna dan berbahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat

⁶⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012), hlm. 341

(sekolah) mengajar anak dengan perilaku. Moral yang disetujui kelompok.⁶⁵

Bertitik tolak dari pendapat di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa disiplin merupakan persesuaian antara sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang dengan suatu peraturan yang sedang diberlakukan. Sebab itulah disiplin dalam diri siswa diperlukan adanya peraturan atau tata tertib dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah termasuk seorang guru yang harus memberikan sikap disiplin pada siswanya. Dengan adanya peraturan tersebut setiap sikap tindakan yang mencerminkan kedisiplinan dan dilaksanakan dengan baik dan benar.

2. Strategi Umum Mendisiplinkan Peserta Didik

Beberapa strategi umum dapat dilakukan dalam mendisiplinkan peserta didik, diantaranya:

- a. Konsep diri; menekankan bahwa konsep diri peserta didik merupakan factor penting dari setiap perilaku.
- b. Keterampilan berkomunikasi; guru harus memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.
- c. Konsekuensi yang logis dan alami; perilaku salah, karena seorang siswa telah mengembangkan kepercayaan yang salah. Untuk itu guru disarankan menunjukkan secara tepat tujuan perilaku yang salah, sehingga membantu siswa mengatasi perilakunya, dan memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.
- d. Klarifikasi nilai; dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaan sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk system nilainya sendiri.
- e. Analisis transaksional; disarankan agar guru bersikap dewasa, terutama berhadapan dengan siswa yang menghadapi masalah.

⁶⁵ Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2008). hlm. 82

- f. Therapy realitas; guru perlu bersikap positif dan bertanggung jawab terhadap kegiatan sekolah serta melibatkan siswa secara optimal dalam pembelajaran.
- g. Disiplin yang terintegrasi; guru harus mampu mengendalikan, mengembangkan dan mempertahankan peraturan dan tata tertib sekolah.
- h. Modifikasi perilaku; guru harus menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, yang dapat memodifikasi perilaku siswa.⁶⁶

Untuk melakukan strategi di atas, guru dituntut untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempelajari pengalaman peserta didik melalui kartu catatan kumulatif.
- b. Mempelajari nama-nama siswa secara langsung.
- c. Mempertimbangkan lingkungan sekolah dan lingkungan siswa.
- d. Memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana dan tidak panjang lebar.
- e. Menyiapkan kegiatan sehari-hari apa yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.
- f. Bergairah dan semangat dalam melakukan pembelajaran.
- g. Berbuat sesuatu yang bervariasi, sehingga membantu disiplin dan bergairah siswa.
- h. Menyesuaikan ilustrasi dan argumentasi dengan kemampuan siswa.
- i. Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bias dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh siswa.⁶⁷

Dari uraian di atas, dapat kita pahami bahwa seorang guru di sekolah mempunyai andil besar dalam proses pembinaan disiplin siswa sehingga bisa membantu siswanya untuk meraih keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Karena siswa yang tidak mematuhi disiplin di sekolahnya maka bias jadi akan mengganggu temannya sehingga tidak dapat belajar menurut semestinya. Sekolah yang penuh keributan dan penuh kekacauan akan menghasilkan akibat buruk pada diri siswa. Untuk

⁶⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), cet. Ke-5, hlm. 171

⁶⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru.*, hlm. 178

itu diperlukan seorang guru yang benar-benar memiliki disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik dan pengajar, karena semua perilaku guru akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa.

Sebagai seorang pendidik hendaknya selalu menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi siswanya, dan sebagai seorang pendidik hendaknya dalam menyampaikan materi pelajarannya harus dijiwai dengan kasih sayang, adil serta menumbuhkannya dengan penuh tanggung jawab. Perilaku guru dalam melaksanakan disiplin sekolah disamping berpengaruh terhadap kerajinan siswa dalam sekolah dan belajar. Dengan demikian, siswa akan disiplin dengan penuh tanggung jawab.

Ada beberapa langkah untuk mengembangkan disiplin yang baik di kelas. Langkah pertama, adalah perencanaan ini meliputi pembuatan aturan dan prosedur, dan menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar. Jauh sebelum siswa datang guru harus mencoba meramalkan organisasi apa yang diperlukan dan menentukan bagaimana merespon masalah yang tak terelakkan. Langkah kedua, adalah mengajar siswa bagaimana mengikuti aturan pekerjaan ini harus dimulai pada hari pertama masuk kelas.

Rangkaian sistem pengelolaan kelas yang sukses, guru harus mempertahankan disiplin dan komunikasi yang baik. Salah satu cara yang terbaik adalah mencegah masalah dari semua kejadian. Beberapa guru sukses dalam mencegah terjadinya masalah. Langkah Ketiga, adalah

merespon secara tepat dan konstruktif ketika masalah timbul, seperti yang selalu guru lakukan.

Penggunaan waktu yang efisien dan kegiatan pengajaran yang diatur secara hati-hati akan mengurangi sebagian besar masalah tingkah laku termasuk masalah tingkah laku yang lebih serius. Program pengajaran yang melibatkan siswa untuk aktif akan memberikan kesempatan untuk sukses dan menghindari masalah-masalah yang akan timbul. Sebaliknya membebaskan tugas pada siswa dapat membuat masalah lebih serius lagi. Banyak masalah tingkah laku timbul karena siswa frustrasi atau bosan di sekolah. Bagaimanapun juga kelas yang baik bukanlah satu-satunya yang dapat menjamin tingkah laku yang tepat. Di samping pengaturan kelas untuk mengurangi seringnya masalah tingkah laku, guru juga harus mempunyai strategi untuk menghadapi tingkah laku yang tidak diinginkan.

Disiplin belajar siswa harus betul-betul dijaga oleh guru. Baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pengawasan guru tidak hanya pada waktu proses belajar mengajar berlangsung, tetapi di luar sekolah pun harus diawasi. Guru dituntut untuk memberikan tugas-tugas yang dikerjakan di rumah, agar siswa secara tidak langsung membuka buku untuk membaca dan mengerjakan pekerjaan rumahnya.

Jika siswa dibiasakan untuk selalu mengerjakan tugas sesuai apa yang telah ditugaskan oleh masing-masing guru, maka akan timbul keinginan dalam mengerjakan tugas-tugasnya, sehingga tidak ada keterpaksaan dalam diri siswa. Seorang guru tidak hanya menuntut disiplin

belajar kepada siswanya, tetapi seorang guru juga mempunyai kewajiban untuk memberi penjelasan akan manfaat disiplin yang diterapkan kepada siswanya. Jika semua siswa sudah bisa memahami apa manfaat disiplin yang dituntut kepada mereka, maka mereka pun akan melaksanakan dengan kesadaran bukan dengan keterpaksaan.

Agar guru tidak melakukan kesalahan-kesalahan dalam melakukan disiplin. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah:

- a. Disiplinkan siswa ketika guru dalam keadaan tenang.
- b. Gunakan disiplin secara tepat waktu
- c. Hindari menghina dan megejek siswa.
- d. Pilihlah hukuman yang bias dilaksanakan secara tepat.
- e. Gunakan disiplin sebagai alat pembelajaran.⁶⁸

Dalam mencapai hasil usaha yang berkualitas, khususnya di dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus memahami bagaimana suatu kegiatan belajar mengajar dapat berhasil dengan menarik minat belajar siswa sehingga dapat tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya suatu proses belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa meraih keberhasilan dalam belajar.

Dari uraian di atas, maka arti dari disiplin dalam belajar adalah suatu usaha mentaati dan mengikuti proses kegiatan terhadap lingkungan dan merupakan suatu proses yang kompleks yang bisa terjadi pada setiap individu siswa. Dengan kata lain disiplin belajar adalah tindakan seorang

⁶⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru.*, hlm. 26

siswa dan pendidik dalam melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan tunduk kepada peraturan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib dimana terdapat serangkaian perilaku orang-orang yang tunduk dengan senang hati atau secara sukarela mengikuti peraturan, ajaran dan pengendalian seorang pemimpin.

Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu, yang harus dimulai sejak ada dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang dan menjadikannya bentuk disiplin yang semakin kuat.

Sebagaimana kisah Nabi Ibrahim AS agar patuh dan tunduk terhadap Tuhannya yang tertulis dalam *Surah Al-Baqarah* ayat 131 :

إِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهُ أَسْلِمْ ۖ قَالَ أَسْلَمْتُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٣١﴾

Artinya: “Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: “Tunduk patuhlah!”

Ibrahim menjawab: “Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam”.(QS. Al-Baqarah: 131).⁶⁹

3. Unsur-unsur Disiplin

Tu’u menyebutkan unsur-unsur disiplin adalah sebagai berikut.

- a. Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan

⁶⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya.*, hlm. 53

keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.

- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.⁷⁰

4. Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, karena akan mengantarkan siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika sudah bekerja. Berikut ini akan dibahas beberapa fungsi disiplin menurut Tu'u yaitu :

- a. Menata Kehidupan Bersama

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

- b. Membangun Kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

⁷⁰ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 33

c. Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat, namun terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi/hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi. Tanpa ancaman dan hukuman/sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Disiplin untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah.

f. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturannya sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib dan teratur. Lingkungan yang seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.⁷¹

Dari seluruh pengertian di atas diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

⁷¹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin.*, hlm. 38-39

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa dalam Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi sikap Disiplin siswa dalam belajar atau Disiplin belajar siswa, yaitu:

- a. Keteladanan
Keteladanan orang tua sangat mempengaruhi sikap disiplin anak, sebab sikap dan tindak tanduk atau tingkah laku orang tua sangat mempengaruhi sikap dan akan ditiru oleh anak. Oleh karena itu, orang tua bukanlah hanya sebagai pemberi kebutuhan anak secara materi, tapi orang tua juga adalah sebagai pemberi ilmu pengetahuan dan dituntut untuk menjadi suri tauladan bagi anaknya.
- b. Kewibawaan
Orang tua yang berwibawa dapat memberi pengaruh yang positif bagi anak, hal ini sebagaimana yang tertulis dalam sebuah buku yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bahwa kewibawaan adalah pancaran kepribadian yang menimbulkan pengaruh positif sehingga orang lain mematuhi perintah dan larangannya. Orang yang berwibawa menampakkan sikap dan nilai yang lebih unggul untuk diteladani.
- c. Anak
Agar disiplin di lingkungan keluarga dapat berjalan dengan baik, maka sangat diharapkan kerjasama antar semua yang ada di rumah tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka sangat diharapkan adanya kesadaran anak itu sendiri dalam membina kedisiplinan. Anak harus menyadari kedudukannya sebagai anak yang memerlukan orang tua.
- d. Hukuman dan ganjaran
Hukuman dan ganjaran, merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi perilaku. Apabila anak melakukan suatu pelanggaran atau suatu perbuatan yang tidak terpuji dan tidak mendapat teguran dari orang tua, maka akan timbul dalam diri anak tersebut suatu kebiasaan yang kurang baik.
- e. Lingkungan
Faktor yang tidak kalah pentingnya dan berpengaruh terhadap disiplin adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Pada umumnya apabila lingkungan baik, maka akan berpengaruh terhadap perbuatan yang positif dan begitu pula sebaliknya.⁷²

Disiplin belajar merupakan keadaan sikap mental anak yang dengan senang hati tunduk pada aturan-aturan ketertiban kegiatan psikis

⁷² Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran.*, hlm. 322-323

dan mental dalam merubah perilaku melalui kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, jelaslah bahwa masalah Disiplin siswa dalam belajar atau Disiplin belajar siswa merupakan hal yang sangat penting, karena jika kedisiplinan tersebut telah tertanam dalam diri anak, maka ia akan berusaha untuk belajar secara teratur, kontinue, dan ajeg sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada, sehingga akan tercapai sebuah prestasi dalam belajar.

6. Macam-Macam Disiplin Belajar di Sekolah

Siswa sebagai input dalam suatu proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap disiplin belajar perlu ditimbulkan pada diri siswa, sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian prestasi belajarnya. Ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah sesuai dengan pendapat Slameto yang mengatakan sebagai berikut:

Perilaku disiplin belajar siswa di sekolah dapat dibedakan menjadi tujuh macam, ialah:

a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah

Yang dimaksud disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan, dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap hari. Kebalikan dari tindakan tersebut yaitu sering datang terlambat, tidak masuk sekolah, banyak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, dan hal ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan kurang memiliki disiplin masuk sekolah yang baik.

b. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan dan pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya. Tugas itu mencakup pekerjaan PR, menjawab soal dan latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

c. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah

Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar.

d. Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah

Disiplin siswa dalam menjalankan tata tertib di sekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

e. Tepat waktu dalam belajar

Belajar merupakan kewajiban bagi seorang siswa karena untuk mengetahui dan mendapatkan berbagai kecakapan disiplin dalam belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik. Dengan disiplin siswa akan dapat menghargai waktunya dengan sebaik-baiknya. Untuk membagi waktu belajar siswa harus membuat jadwal yang tepat untuk membatasi kegiatan lain yang kurang berguna yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menegakkan kedisiplinan belajar.

f. Disiplin dalam mengerjakan tugas

Pemanfaatan waktu secara efisien dan efektif merupakan salah satu cara terbaik untuk melatih sikap disiplin. Tugas dari guru misalnya bila dikerjakan secara mendadak tidak banyak menguntungkan. Jika siswa dibiasakan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya khususnya waktu belajar, maka anak tersebut akan mampu melaksanakan tanpa merasa berat dan tertekan.

g. Belajar secara teratur

Keteraturan dalam belajar merupakan usaha untuk menghasilkan atau untuk memperoleh suatu prestasi yang maksimal, karena dengan keteraturan kita akan lebih disiplin dalam belajar.⁷³

Selain macam-macam disiplin belajar tersebut diatas, terdapat beberapa Indikator kedisiplinan siswa terdiri dari :

⁷³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor.*, hlm. 27-28

- a. Menaati dan mematuhi tata tertib sekolah
- b. Masuk kelas tepat waktu
- c. Ketertiban diri saat belajar di kelas
- d. Mengatur waktu belajar di rumah
- e. Mengulang kembali pelajaran di rumah
- f. Mengerjakan tugas sekolah di rumah⁷⁴

Dari seluruh pengertian di atas, diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

7. Cara Menumbuhkan Disiplin Siswa dalam Belajar

Untuk menumbuhkan disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar, maka siswa harus membiasakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengikuti pedoman umum untuk belajar
 - 1) Keteraturan dalam belajar

Keteraturan merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan disiplin belajar, karena dengan belajar yang teratur siswa akan menemukan sendiri cara belajar yang baik dan tentunya akan berpengaruh

⁷⁴ Umi Chulsum, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya*, (Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 5 No. 1 Tahun 2017), hlm. 9

terhadap efektivitas belajar siswa. Hal ini sebagaimana pendapat The Liang Gie, bahwa keteraturan dalam belajar merupakan salah satu unsur disiplin yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

2) Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap sesuatu dengan mengesampingkan semua masalah yang tidak berhubungan. Untuk itu, jika seorang siswa akan mengkonsentrasikan dirinya dalam kegiatan belajar, maka ia harus berusaha memusatkan pikirannya terhadap satu pelajaran yang sedang dihadapinya, dan ia harus berusaha mengesampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan proses belajar yang akan dihadapi.

3) Tertib dalam belajar

Tertib dalam belajar adalah apabila seorang siswa menyusun tata tertib dalam belajar sehingga siswa dapat belajar dengan tertib, kontinue, dan konsisten sesuai dengan tata tertib yang telah dibuatnya.

4) Tertib dalam menggunakan perpustakaan

Tidak ada kegiatan belajar yang dapat dilakukan tanpa membaca dan sumber bacaan adalah buku. Dalam menggunakan buku, anak harus mencintai dan menganggap buku sebagai sahabat. Seseorang

dapat mencintai buku-buku dan mereka senantiasa merupakan sahabat yang abadi.

b. Cara mengatur waktu

1) Pengelompokkan waktu

Salah satu yang dihadapi anak adalah penggunaan waktu dalam belajar. Banyak anak yang mengeluh kekurangan waktu untuk belajar, tetapi sebenarnya anak kurang memiliki keteraturan dan disiplin untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

2) Penjataan waktu.

Untuk belajar secara teratur setiap hari harus mempunyai rencana kegiatan. Banyak anak yang membuang waktu untuk memikirkan mata pelajaran, karena kebingungan apa yang sebaiknya dipelajari. Sehingga hal ini akan membuang waktu secara sia-sia.⁷⁵

D. Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar merupakan kemampuan untuk menemukan cara-cara bagi pemecahan problema-problema yang dihadapi dalam situasi belajar yang didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa. Sehingga dengan adanya sumber belajar dan kedisiplinan belajar yang tinggi siswa akan terbiasa dan mampu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

⁷⁵ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran.*, hlm. 325-326

Menurut Mulyasa, sumber belajar dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar-mengajar. Sehingga, sumber belajar dapat berupa segala sesuatu yang ada baik manusia, bahan, alat, pesan, teknik, maupun lingkungan yang dapat dijadikan tempat untuk mengungkap suatu pengalaman belajar dan memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang lebih baik.⁷⁶

Secara rinci Siregar dan Hartini Nara mengemukakan manfaat sumber belajar adalah sebagai berikut: Dapat memberikan pengalaman belajar lebih kongkret atau secara langsung, Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung, Dapat menambah dan memperluas pengetahuan, Dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru, Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan, baik masalah yang kecil maupun yang besar, Dapat memberikan motivasi positif dan Dapat merangsang untuk berpikir kritis, bersikap positif, dan berkembang lebih jauh.⁷⁷

Berdasarkan pemaparan tersebut, penggunaan sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan manfaat positif terutama bagi siswa. Melalui sumber belajar, siswa dapat berpikir kritis karena adanya

⁷⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 48

⁷⁷ Eveline Siregar & Hartini Nara. *Teori Belajar*, hlm. 128

informasi yang lebih luas dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkret dalam proses belajar siswa.

Disiplin belajar sangat diperlukan guna memperbaiki hasil belajar siswa, adapun kedisiplinan belajar yang ada di sekolah antara lain: Disiplin siswa dalam masuk sekolah, Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah, Tepat waktu dalam belajar, Disiplin dalam mengerjakan tugas, dan Belajar secara teratur.⁷⁸

Menurut Anneahira, bahwa dampak dari disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar. Hal tersebut bukanlah ancaman melainkan sekedar pengkondisian agar tumbuh dan berkembang sikap disiplin pada pola kehidupan siswa.⁷⁹

Apabila siswa memiliki pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diramalkan siswa tersebut akan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih besar untuk memahami segala permasalahan yang ada dalam pelajaran. Siswa cenderung rajin mencari informasi dalam mempelajari secara luas dan mendalam. Siswa akan bertindak secara disiplin untuk menghadapi tugas-tugas pelajaran yang baik dan benar. Siswa akan dengan mudah menyerap, memahami dan mengolah segala informasi dalam pembelajaran dengan baik.

⁷⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor.*, hlm. 27-28

⁷⁹ Anneahira. 2012. Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa. (<http://www.anneahira.com/pengaruh-disiplin-terhadap-prestasi-belajar.htm>) diakses pada tanggal 26 Agustus 2018

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Trochim yang dikutip oleh Buchari Lapau, desain penelitian adalah struktur penelitian, sebagai pengikat semua unsur dalam satu proyek penelitian untuk mencapai tujuan bersama.⁸⁰

Desain penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Desain penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai.

Desain penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata “Metode penelitian (*research methods*) adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu.”⁸¹

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Nana Sudjana dan Ibrahim menjelaskan mengenai pengertian dari desain penelitian korelasional, “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi

⁸⁰ Buchari Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan, Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013), hlm. 36

⁸¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), hlm. 317

dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.”⁸² Hal ini senada dengan Nana Syaodih “studi hubungan (*associational study*), disebut juga studi korelasional (*correlational study*), meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih.”⁸³ Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan tiga variabel tanpa coba merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.⁸⁴

Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono menjelaskan:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁵

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni

⁸² Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2007), hlm. 77

⁸³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian.*, hlm. 79

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

⁸⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 14

mendeskripsikan mengenai hubungan pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan komponen yang utama dalam penelitian ilmiah terutama dalam penelitian lapangan. Populasi adalah sejumlah responden secara keseluruhan dan memiliki sifat yang berbeda-beda, setiap penggunaan populasi peneliti memiliki sifat dan perlakuan yang sama.

Populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus".⁸⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 1 Metro terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 314 siswa dan siswa perempuan sebanyak 927 siswa, sehingga total seluruh siswa SMKN 1 Metro adalah sebanyak 1.241 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁷ Sedangkan menurut pendapat lainnya, yang

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hlm. 130

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 120

dimaksud sampel atau contoh adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸⁸

"Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".⁸⁹

Berdasarkan konsep yang disebutkan di atas, karena populasi jumlahnya lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel 10% dari total populasi 1.241 yaitu berjumlah 124 siswa. Dengan sampel sejumlah itu diharapkan sudah memenuhi persyaratan dalam pengambilan sampel.

C. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *probability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Menurut Sugiyono yang dimaksud *Probability sampling* adalah sebagai berikut : "*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel".⁹⁰

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hlm. 174

⁸⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian.*, hlm. 134

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.*, hlm. 118

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono, “teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.⁹¹

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probably sampling* dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap heterogen, karena di SMKN 1 Metro terdapat beberapa jurusan yang tingkat kedisiplinan dan pemanfaatan sumber belajarnya berbeda, secara tidak langsung prestasi belajarnya pun juga akan berbeda. Penetapan responden dalam penelitian dilakukan dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari sejumlah siswa di setiap jurusan di SMKN 1 Metro dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam sampel siswa tersebut.

Alasan penulis menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* ini adalah populasi karena populasi dianggap heterogen serta memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selain hal tersebut, Sugiyono yang mengutip pendapat Sutrisno Hadi mengatakan suatu cara disebut random apabila peneliti tidak memilih-milih individu yang akan ditugaskan untuk menjadi sampel penelitian.⁹²

Adapun perhitungan sampel dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu sebagai berikut:

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm. 82

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV alfabeta, 2002), hlm. 223

Kelas	Peserta Didik	Jumlah Sampel
X	421	$\frac{10}{100} \times 421 = 42$
XI	408	$\frac{10}{100} \times 408 = 41$
XII	412	$\frac{10}{100} \times 412 = 41$
Jumlah	1.241	124

D. Definisi Oprasional Variabel

Judul dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel Y dan Variabel X1 dan X2. Adapun bentuk variabelnya penulis rinci di bawah ini:

4. Pemanfaatan Sumber Belajar (Variabel X1)

Pemanfaatan sumber belajar adalah kemampuan siswa menggunakan berbagai bentuk informasi yang disajikan dalam bentuk media dan dapat digunakan siswa sebagai alat bantu belajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku, bentuk yang dapat digunakan tidak terbatas, yang dapat digunakan oleh siswa dan guru yang meliputi: sumber belajar cetak, sumber belajar non cetak, sumber belajar yang berbentuk fasilitas, sumber belajar yang berupa kegiatan, dan sumber belajar yang berupa lingkungan masyarakat.

Dalam penelitian ini pemanfaatan sumber belajar dalam proses belajar mengajar dilakukan oleh guru dan siswa. Adapun aspeknya antara lain:

a. Sumber belajar cetak

- b. Sumber belajar non cetak
 - c. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas
 - d. Sumber belajar yang berupa kegiatan
 - e. Sumber belajar yang berupa lingkungan masyarakat
5. Disiplin Belajar (Variabel X2)

Disiplin belajar adalah ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan kepatuhan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah.

Dalam penelitian ini aspek disiplin belajar hanya ditekankan pada kedisiplinan belajar siswa saja. Adapun aspeknya antara lain:

- a. Waktu masuk sekolah
 - b. Waktu keluar sekolah
 - c. Kepatuhan siswa dalam berpakaian
 - d. Kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah
 - e. Kepatuhan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah
6. Hasil belajar siswa (Variabel Y)

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah kegiatan proses pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran dan dinyatakan dalam bentuk skor rapot.

E. Alat Pengumpul Data

Rancangan yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah lapangan, maka alat pengumpul yang di gunakan adalah:

1. Metode Questioner

Metode angket atau Questioner adalah instrumen pengumpul data yang di gunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.⁹³

Tujuan yang cukup spesifik sehingga informasi yang digali melalui butir-butir angket akan memenuhi tujuan tersebut. Lebih lanjut, ada beberapa (bentuk) cara yang dapat digunakan untuk menyatakan butir serta cara meresponnya. Metode angket atau questioner dalam penelitian ini untuk menggali data tentang disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar siswa di SMKN 1 Metro.

Adapun skala angket yang di gunakan adalah skala tindakan yang setiap jawaban memiliki bobot tersendiri. Adapun bobot jawaban yaitu terdiri dari

a = 4

b = 3

c = 2

d = 1

⁹³ Subana & Moersetyo Rahadi-Sudrajat, *Statistik Pendidikan*. (Jakarta: CV. Pustaka Setia. 2000), hlm. 30

2. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹⁴ Adapun bentuk observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipan, yaitu observer sama sekali tidak terdapat didalamnya, atau dengan kata lain bersikap sebagai penonton.

Metode observasi atau metode pengamatan ini penulis gunakan untuk mengamati sejauh mana tingkat kedisiplinan, kegiatan belajar mengajar siswa, pemanfaatan sumber belajar, serta kondisi yang ada di SMKN 1 Metro.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Ahmad Tanzih yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁹⁵ Metode ini penulis gunakan dalam mengumpulkan data yang di dokumenter di Sekolah yang berupa pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar siswa, serta hasil belajar siswa SMKN 1 Metro.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁹⁶ Hipotesis Alternatif (Ha) dalam penelitian ini adalah: “Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan

⁹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010), hlm.

⁹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92

⁹⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 67-68

disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas SMKN 1 Metro”.

G. Instrumen Penelitian

1. Rancangan / Kisi-Kisi Instrumen

Rancangan Instrument penelitian ini menggunakan skala angket yang di gunakan adalah skala tindakan yang setiap jawaban memiliki bobot tersendiri. Adapun bobot jawaban yaitu terdiri dari :

$$a = 4$$

$$b = 3$$

$$c = 2$$

$$d = 1$$

Variabel Y (hasil belajar), variabel ini penulis menggunakan instrumen dokumentasi dan Variabel X1 (pemanfaatan sumber belajar), variabel ini penulis menggunakan instrumen checklist serta Variabel X2 (Disiplin Belajar), variabel ini penulis menggunakan instrumen checklist. Kisi-kisi isntrumen angket.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Istrumen Angket

No	Definisi Operasional Variabel	Komponen	Indikator Variabel	Rancangan Item	
				Jumlah	Sebaran Item
1	Pemanfaatan sumber belajar adalah kemampuan siswa menggunakan berbagai bentuk informasi yang disajikan dalam bentuk media dan dapat digunakan siswa sebagai alat	1. Sumber belajar cetak	Buku	2	1,2
			ensiklopedi	2	3,4
		2. Sumber belajar non cetak	Vidio	2	5,6
			film	2	7,8
		3. Sumber belajar	Perpustakaan	2	9,10

	bantu belajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku, bentuk yang dapat digunakan tidak terbatas, karena dapat berupa cetakan, video, format <i>software</i> ataupun berbagai format kombinasi yang dapat digunakan oleh siswa dan guru yang meliputi: sumber belajar cetak, sumber belajar non cetak, sumber belajar yang berbentuk fasilitas, sumber belajar yang berupa kegiatan, dan sumber belajar yang berupa lingkungan masyarakat.	yang berbentuk fasilitas	ruang belajar	2	11,12
		4. Sumber belajar yang berupa kegiatan	Kerja kelompok	2	13,14
			simulasi	2	15,16
		5. Sumber belajar yang berupa lingkungan masyarakat	Museum	2	17,18
			masjid	2	19,20
2	Disiplin belajar adalah ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan kepatuhan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah.	7. Waktu masuk dan keluar sekolah	Waktu masuk sekolah	2	1,2
			Waktu keluar sekolah	2	3,4
		8. Kepatuhan siswa dalam berpakaian	Seragam	2	5,6
			Kerapihan	2	7,8
		9. Kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah	Keaktifan	2	9,10
			Ketekunan	2	11,12
			Keteraturan	2	13,14
			Kepatuhan	2	15,16
		10. Kepatuhan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah	Taat peraturan	2	17,18
			Penuh kesadaran	2	19,20
3	Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah kegiatan proses pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran pencapaian tujuan				

	pembelajaran, dan dinyatakan dalam bentuk skor rapot.				
	Total soal			40	

2. Penguji Instrumen

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu untuk (Y) hasil belajar diambil dari nilai leger siswa, 20 pilihan ganda untuk (X1) Pemanfaatan sumber belajar dan 20 pilihan ganda untuk (X2) disiplin belajar yang berjumlah 40 soal angket secara keseluruhan dengan 4 pilihan jawaban. Dimana angket tersebut diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian guna memperoleh gambaran mengenai normalitas tes tersebut.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Semakin tinggi validitas maka instrumen semakin valid atau sah, semakin rendah validitas maka instrumen kurang valid.⁹⁷

Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu *validitas eksternal* dan *validitas internal*.⁹⁸ Adapun validitas dalam penelitian ini merupakan validitas eksternal yaitu instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.⁹⁹

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hlm. 211

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hlm. 212

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hlm. 212

Terdapat tiga tipe validitas yaitu validitas isi, validitas konstruksi, dan validitas kriteria. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat profesional judgement. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan yang hendak diukur atau sejauh mana isi skala mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Validitas konstruksi adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkap suatu konstruk teoritik yang hendak diukur. Sedangkan validitas kriteria adalah validitas berdasarkan kriteria tertentu yang dapat dijadikan dasar pengujian dari hasil sebuah alat ukur.¹⁰⁰

Menurut Sugiyono, “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.¹⁰¹

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrument yang digunakan adalah validitas isi dengan analisis item, yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen

¹⁰⁰ Syaifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007), hlm. 45-48

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, hlm. 121

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁰² Prosedur yang dilakukan dalam pengujian ini dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument penelitian ini adalah rumus *product moment* dari pearson, yaitu:¹⁰³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment
- N = *Number of Cases*
- $N \sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing Y

Sugiyono menyatakan bahwa : “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”.¹⁰⁴

Jadi jika korelasi antara skor butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

¹⁰² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hlm. 108

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hlm. 213

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.*, hlm. 188

b. Uji Rebialitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur.¹⁰⁵ Tiga teknik pengujian reliabilitas instrument antara lain:

1) Teknik parallel (*Paralel Form atau Altenate Form*)

Teknik parallel disebut juga teknik *double test double trial*. Sejak awal penelitian harus sudah menyusun dua perangkat instrument yang parallel (*ekuivalen*), yaitu dua buah instrument yang disusun berdasarkan satu buah kisi-kisi. Setiap butir soal dari instrument yang satu selalu harus dapat dicarikan pasangannya dari instrument kedua. Kedua instrument tersebut diujicobakan semua. Sesudah kedua uji coba terlaksana, maka hasil instrument tersebut dihitung korelasinya dengan menggunakan rumus *product moment (korelasi person)*.

2) Teknik ulang (*Test Re-test*)

Menurut Saifuddin Azwar, reliabilitas tes-retest adalah seberapa besar derajat skor tes konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas diukur dengan menentukan hubungan antara skor hasil penyajian tes yang sama kepada kelompok yang sama, pada waktu yang berbeda.

¹⁰⁵ Muhammad Khumaedi, "Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan", dalam Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, Vol. 12, No. 1, Juni 2012, hlm. 25

3) Teknik belah dua (*split halve method*)

Menurut Saifuddin Azwar, reliabilitas ini diukur dengan menentukan hubungan antar skor yang ekuivalen suatu tes, yang disajikan kepada seluruh kelompok pada suatu saat. Karena reliabilitas belah dua mewakili reliabilitas hanya separuh tes yang sebenarnya.¹⁰⁶

Teknik perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Belah Dua (*split half method*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan belahan satu atau belahan dua). Cara kerja Teknik Belah Dua (*split half method*) menurut Sugiyono menyatakan sebagai berikut:

Butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen belah satu dan belah dua. Skor data tiap kelompok disusun sendiri. Skor butir kelompok dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Selanjutnya skor total antara kelompok belah satu dan belah dua di cari korelasinya. Koefisien korelasi selanjutnya dimasukan dalam rumus *Spearman Brown*”.¹⁰⁷

Untuk mencari koefisien reliabilitas *Split-Half* terlebih dahulu dicari korelasinya dengan cara sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma AB) - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{((n\Sigma A^2) - (\Sigma A)^2)(n(\Sigma B^2) - (\Sigma B)^2)}}$$

¹⁰⁶ Syaifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.*, hlm. 53-55

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm. 135-136

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

A = skor item pertanyaan ganjil

B = skor item pertanyaan genap¹⁰⁸

Lalu untuk menentukan nilai koefisien reliabilitas *Split-Half* method menggunakan rumus Spearman Brown dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua.¹⁰⁹

Dikarenakan nilai koefisien korelasi reliabilitas pada variabel X bernilai lebih dari nilai titik kritis 0,600 maka variabel X dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisa Data

Dalam menjawab hipotesa yang diajukan maka diperlukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, penulis lebih banyak menggunakan metode analisis statistik kuantitatif.

¹⁰⁸ Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 106

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm. 131

Untuk pengujian dari hipotesa yang telah penulis ajukan, maka penulis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisa data yang berupa angka atau bilangan. Dalam hal ini penulis menggunakan dua analisis, yaitu:

1. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing kategori pemanfaatan sumber belajar, disiplin belajar dan hasil belajar PAI.

Persentase tiap variable digunakan dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

p = Persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Number of case

2. Analisis regresi ganda yaitu mengkorelasikan ketiga variabel dengan rumus korelasi ganda yaitu :

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$r_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

r_{x_1, x_2} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2 ¹¹⁰

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya, dapat diketahui dari nilai korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,2 : Sangat Lemah

$\geq 0,20$ - $< 0,4$: Rendah

$\geq 0,40$ - $< 0,7$: Sedang

$\geq 0,70$ - $< 0,9$: Tinggi

$\geq 0,90$ - $\leq 1,00$: Sangat Tinggi¹¹¹

Kemudian untuk nilai statistik uji dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel.¹¹²

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.*, hlm. 191

¹¹¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 105

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.*, hlm. 192

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Metro¹¹³

Tahun 2012 SMK Negeri 1 Metro di usulkan menjadi Penerima Penghargaan Adiwiyata Tahun 2012, berdasarkan Surat dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Lampung Nomor: 660/32/II.04/2012 tanggal 12 Januari 2012 Dan pada tahun yang sama SMK Negeri 1 berhasil mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional oleh Negara Pelestarian Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional.

SMK Negeri 1 Metro berlokasi di jalan kemiri 15A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Dengan batas-batas: utara berbatasan dengan tanah perumahan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan jalan kemiri, sebelah barat berbatasan dengan SMK Negeri 3 Metro.

Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 1 Metro, semula diberi nama SMEA Persiapan, dan mulai didirikan tanggal 1 Agustus 1965, didukung oleh Panitia SMEA Negeri 1 Metro. Pembentukan Panitia SMEA Negeri 1 Metro tersebut dimulai tanggal 1 Januari 1965 dilindungi oleh catur tunggal yang terdiri dari:

- a. Bupati Kepala Lampung Tengah

¹¹³ Dokumentasi SMK Negeri 1 Metro, diakses di <http://smkn1metro.sch.id/>, pada tanggal 5 November 2018

- b. Kepala Pengendali Negeri Lampung Tengah
- c. Komando Resort Kepolisian 611 Lampung Tengah
- d. Komandan Kodim 0411 Lampung Tengah

Siswa mulai belajar pada tanggal 1 Agustus 1965 dan tempat belajarnya SMEP Negeri Metro, yang sekarang menjadi SMPN 3 Metro. Kemudian SMEA Persiapan tersebut diresmikan menjadi SMEA Negeri 1 Metro pada tanggal 1 Agustus 1965 oleh Kantor Ditjen Diknas dan Menengah Provinsi Lampung, Bapak Ismangun (Alm). Pada tahun 1970 tempat belajar pindah ke SMEA Negeri 1 Metro yang berlokasi di Jalan Kemiri 15A Metro Lampung Tengah dan sekolah tersebut dalam keadaan belum selesai jadi bangunan gedungnya.

Adapun tanah untuk bangunan tersebut diberi oleh pihak Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Lampung Tengah pada akhir 1967 dan dibangun oleh Pemerintah Pusat, dengan biaya sebesar Rp. 139.000.000,00 (Seratus tiga puluh sembilan juta rupiah). Sedangkan pemborongannya oleh CV. Rumpun dengan Direktur Bapak Zen Datu, yang informasi serah terima secara administrasi pada tahun 1973 dengan Kantor Daerah Ditjen Provinsi Lampung.

Mulai dari SMEA Persiapan Negeri sampai SMEA Negeri 1 Metro berubah pengurus sekolah, antara lain:

a. Generasi Perintis Tahun 1965

Yaitu generasi yang merintis atau yang membuka pertama kali adanya SMEA Persiapan Negeri 1 Metro, antara lain:

Pelindung : Mayor Hasan Basri (Bupati Lampung Tengah)

AKBP Sukemi (Danres 611 Lampung Tengah)

Yahya Bahram (Dandim 0411 Lampung Tengah)

Mayor Burzah (Dandim 0411 Lampung Tengah
Lama)

Sri Hardono, S.H (Alm) (Kepala Pengadilan Negeri
Lampung Tengah)

Penasehat : Sirajudin Jadin

S. Mawardi SM.

Minak Paduka Ratu

Kepala Sekolah : A. Mashuri DM, BA

Sekretaris : Johar Harun

Pembantu Umum: Jurnalasi

Bendahara : Adinoeri

b. Generasi Pemeliharaan Tahun 1965

Yaitu generasi yang bertugas memelihara, merawat dan mengembangkan sekolah tersebut sehingga bertahun maju. Adapun kepengurusan dari generasi pemelihara sebagai berikut:

Pelindung : Mayor Hasan Basri (Bupati Lampung Tengah)

AKBP Sukemi (Danres 611 Lampung Tengah)

Yahya Bahram (Dandim 0411 Lampung Tengah)

Mayor Burzah (Dandim 0411 Lampung Tengah
Lama)

Sri Hardono, S.H (Alm) (Kepala Pengadilan Negeri
Lampung Tengah)

Penasehat : Sirajudin Jadin

S. Mawardi SM.

Minak Paduka Ratu

Kepala Sekolah : A. Mashuri DM, BA

Sekretaris : Johar Harun

Pembantu Umum: Jurnalasi

Bendahara : Adinoeri

c. Generasi Tahun 1967

SMEA Persiapan Negeri Metro resmi menjadi SMEA Negeri Metro dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Sugianto.

d. Generasi Pembangunan Tahun 1986

Yaitu generasi bertugas mengembangkan keadaan sekolah tersebut sehingga relatif lebih maju dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Adapun kepengurusan generasi ini menunjukkan wajah baru dari masa sebelumnya, sebagai berikut:

- 1) Drs. Sugiyono (Kepala Sekolah)
- 2) Drs. Abdullah Syihab
- 3) Drs. Kushadi
- 4) A. Mashuri DM, BA (Kembali aktif sebagai guru)
- 5) Generasi Pembina Tahun 1875

Yaitu generasi yang bertugas membina sehingga nama baik sekolah akan tetap dijaga. Adapun kepengurusan sebagai berikut:

- 1) Dudun Abdullah (Alm) (Kepala Sekolah)
- 2) A. Mashuri DM, BA

- 3) Bayu Suprihyanto, B.Sc
- 4) L. Sumarno, BA (Alm)
- 5) Sri Widati, BA

Sedangkan Kepala Sekolah sejak SMEA Persiapan sampai sekarang ini mengalami beberapa pergantian, yaitu antara lain:

- 1) A. Mashuri DM, BA (Kepala Sekolah SMEA Persiapan Periode 1965-1966)
- 2) TMD Nasution (Kepala Sekolah SMEA Negeri Periode 1966-1968)
- 3) Drs. Sugiyono (Kepala Sekolah SMEA Negeri Periode 1968-1975)
- 4) Dudun Abdullah (Alm) (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1975-1983)
- 5) Drs. Basri DJ (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1983-1990)
- 6) Drs. Djoko Sampurno (Alm) (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1990-1995)
- 7) Drs. Mashuri DM, BA (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1995-1996)
- 8) Drs. Rosyidi Zahari (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1999-2002)
- 9) Drs. Hj. Asnayus (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 2002-2005)
- 10) Hj. Djumijati, S.Pd (Alm) (Kepala SMK Negeri 1 Metro Periode 2005-2013)

11) Dra. Dwi Widyaningsih (Kepala SMK Negeri 1 Metro 2013 – Sekarang)

e. Profil SMK Negeri 1 Metro

- 1) Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Metro
- 2) Status Akreditasi : Terakreditasi B
- 3) Alamat : Jalan Kemiri – Kampus 15A Iringmulyo
Kecamatan Metro Timur Kota Metro
- 4) Tahun didirikan : 1967
- 5) Status Tanah : Hak Pakai

2. Visi, misi dan tujuan SMKN 1 Metro¹¹⁴

a. Visi

Dalam melaksanakan kegiatannya, SMK Negeri 1 Metro senantiasa berpandangan jauh ke depan dengan berpegang pada visi sekolah yaitu: “Menjadi Sekolah yang Unggul, berkarakter mulia dan berwawasan Lingkungan”

b. Misi Sekolah

Agar visi tersebut dapat dilaksanakan perlu adanya misi sekolah yaitu:

- 1) Menyelenggarakan manajemen dan administrasi sekolah secara profesional, akuntabel, dan demokratis dengan menerapkan teknologi yang sesuai berdasarkan prinsip prinsip manajemen berbasis sekolah.

¹¹⁴ Dokumentasi SMK Negeri 1 Metro, dikutip pada tanggal 5 November 2018

- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran dan layanan bimbingan konseling secara profesional, bermutu dan bertanggungjawab, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan teknologi terkini.
- 3) Menyusun dan mengembangkan kurikulum sekolah secara periodik dengan mengintegrasikan nilai nilai karakter mulia, pelestarian lingkungan hidup, pengembangan teknologi, serta kebutuhan dan potensi daerah dengan melibatkan seluruh stakeholder.
- 4) Mengintegrasikan nilai nilai budi pekerti luhur dan karakter mulia dalam kurikulum dan kehidupan sehari hari.
- 5) Mengintegrasikan pengetahuan dan teknik pelestarian lingkungan hidup dalam kurikulum dan kehidupan sehari hari untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bebas polusi udara, polusi suara dan polusi bau sehingga memberikan kenyamanan dalam penyelenggaraan proses pendidikan.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri, serta aktivitas non akademis lainnya dan memfasilitasi dengan sarana yang memadai dan pelatih yang kompeten.
- 7) Melibatkan dunia usaha, dunia industri, institusi pasangan dan masyarakat dalam proses pendidikan dan pelatihan sesuai dengan prinsip prinsip pendidikan sistem ganda.
- 8) Melaksanakan proses pendidikan dengan mengedepankan kedisiplinan, ketertiban dan tanggungjawab dari semua pihak

dalam proses pendidikan dengan berdasarkan pedoman akademik yang telah ditentukan.

- 9) Melestarikan, melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara optimal
- 10) Mengutamakan pemanfaatan daur ulang dengan cara 3R (Reuse, Reduse, Recycle)

c. Tujuan Sekolah

SMK Negeri I Metro dalam melaksanakan proses pendidikan dan Pelatihan terhadap peserta didik adalah menjadi sekolah yang bermutu unggul, senantiasa dalam lingkungan yang bersih, rapi, sehat, harmonis, saling menghormati, dan disiplin menuju sekolah yang maju serta lulusannya mampu berkiprah di dunia kerja dan hidup sukses di masyarakat.

d. Sasaran

- 1) Terwujudnya Manajemen Sekolah yang terstandar
- 2) Program Studi Keahlian Tata Niaga Kompetensi Pemasaran sebagai program studi keahlian yang berpotensi berstandar nasional
- 3) Terselenggaranya Uji Kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Nasional (SKN)
- 4) 40% siswa mendapatkan nilai matematika 6,0, dan bahasa inggris minimal 7,0
- 5) 3 orang guru produktif setiap program keahlian memiliki sertifikat kompetensi industry

- 6) 50% guru yang mengajar sesuai kurikulum 2004 menggunakan bahan ajar (modul)
- 7) 50% siswa memanfaatkan modul interaktif melalui internet
- 8) Siswa kompetensi keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga menjuarai Promosi Kompetensi Siswa Tingkat Propinsi dan Tingkat Nasional
- 9) Ruang dan peralatan praktik memenuhi standar pelayanan minimal
- 10) Siswa mampu meraih kejuaraan dalam kegiatan kepramukaan, kerohanian, dan olah raga di tingkat Provinsi.
- 11) Menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)
- 12) Terwujudnya peningkatan kompetensi keahlian masyarakat dalam rangka pemberdayaan potensi daerah.
- 13) Terwujudnya kegiatan Business Centre dan Unit Produksi sekolah sebagai sarana pelatihan siswa dan pengembangan nilai-nilai industri

e. Tujuan Program Studi Keahlian

SMK Negeri 1 Metro memiliki 4 (empat) Program Studi Keahlian dan 5 (lima) Kompetensi Keahlian, yaitu:

- 1) Program Studi Keahlian Keuangan dengan Kompetensi Keahlian Akuntansi
- 2) Program Studi Tata Niaga dengan Kompetensi Keahlian Pemasaran
- 3) Program Studi Administrasi dengan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

- 4) Program Studi Pariwisata dengan Kompetensi Keahlian:
 - a) Akomodasi Perhotelan
 - b) Jasa Boga

Adapun penjelasan tujuan kompetensi keahlian di setiap jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Metro adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan Program Studi Keahlian Keuangan, Kompetensi Keahlian Akuntansi:

- a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah bidang pembukuan (akuntansi);
- b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang akuntansi;
- c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi bidang akuntansi sesuai ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

- 2) Tujuan Program Studi Keahlian Tata Niaga, Kompetensi Keahlian Pemasaran:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah bidang pemasaran;
 2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang pemasaran;
 3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
 4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi bidang pemasaran dengan konsep pelayanan prima.
- 3) Tujuan Program Studi Keahlian Administrasi, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran:
- a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah bidang administrasi perkantoran;
 - b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang administrasi perkantoran;

- c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
 - d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi bidang administrasi perkantoran dengan konsep pelayanan prima.
- 4) Tujuan Program Studi Keahlian Pariwisata, Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan:
- a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah bidang perhotelan;
 - b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang perhotelan;
 - c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
 - d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi bidang perhotelan dengan konsep pelayanan prima.

5) Tujuan Program Studi Keahlian Pariwisata, Kompetensi Keahlian Jasa Boga:

- a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah bidang jasa boga;
- b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang jasa boga;
- c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi bidang jasa boga dengan konsep pelayanan prima.

3. Keadaan guru dan karyawan SMKN 1 Metro¹¹⁵

a. Berdasarkan Status Kepegawaian

Tabel 4.1
Keadaan Guru berdasarkan Status Kepegawaian

Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
PNS	Non PNS/ GTT	Jumlah	PNS	Non PNS	Jumlah

¹¹⁵ Dokumentasi SMK Negeri 1 Metro, dikutip pada tanggal 5 November 2018

77	18	95	7	13	20
----	----	----	---	----	----

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Metro, 2018

b. Berdasarkan Program Studi Keahlian

Tabel 4.2
Keadaan Guru berdasarkan Program Studi Keahlian

Program Studi Keahlian	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan	
	PNS	Non PNS/ GTT	PNS	Non PNS
Administrasi Perkantoran	5	1	-	-
Akuntansi	8	-	-	-
Pemasaran	9	-	-	-
Akomodasi perhotelan	3	2	-	-
Tata Boga	5	-	-	-
Bidang Adaptif dan Normatif	30	3	-	-

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Metro, 2018

c. Data guru dan karyawan SMK Negeri 1 Metro

Data guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Metro berjumlah 95 orang yang terdiri dari 77 guru PNS dan 18 orang non PNS. Dari total guru yang ada di SMK Negeri 1 Metro terdapat 75 orang yang memiliki tugas sebagai guru serta memiliki jabatan struktural di SMK Negeri 1 Metro, serta terdapat 40 guru yang bertugas sebagai wali kelas.

4. Keadaan siswa-siswi SMKN 1 Metro¹¹⁶

Adapun data peserta didik di SMK Negeri 1 Metro, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Peserta didik SMK Negeri 1 Metro

No	Tahun	Paket Keahlian	Jumlah Peserta Didik
1	2016-2017	Administrasi Perkantoran	256
		Akuntansi	280
		Pemasaran	272
		Akomodasi Perhotelan	183
		Tata Boga	167
		Jumlah	1158
2	2017-2018	Administrasi Perkantoran	248
		Akuntansi	291
		Pemasaran	292
No	Tahun	Paket Keahlian	Jumlah Peserta Didik
		Akomodasi Perhotelan	227
		Tata Boga	182
		Jumlah	1240
3	2018-2019	Administrasi Perkantoran	252
		Akuntansi	216

¹¹⁶ Dokumentasi SMK Negeri 1 Metro, dikutip pada tanggal 5 November 2018

		Pemasaran	265
		Akomodasi Perhotelan	276
		Tata Boga	197
		Usaha Perjalanan Wisata	35
		Jumlah	1.241

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Metro, 2018

5. Keadaan sarana prasarana SMKN 1 Metro¹¹⁷

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMKN 1 Metro adalah sebagai berikut:

- b. Jumlah Ruang Kelas : 33
- c. Jumlah Ruang Administrasi/Kantor
 - 1) Ruang Kepala Sekolah : 1
 - 2) Ruang Wakil Kepala Sekolah : 1
 - 3) Ruang Guru A : 2
 - 4) Ruang Guru B : 2
 - 5) Ruang Pelayanan Adm A : 1
 - 6) Ruang Pelayanan Adm B : 1
 - 7) Ruang Kepala TU : 1
 - 8) Ruang Unit Produksi/Business Center : 1
 - 9) Ruang Praktik Akuntansi : 1
 - 10) Ruang Praktik Administrasi Perkantoran : 1
 - 11) Ruang Praktik Penjualan : 1
 - 12) Ruang Praktik Perhotelan : 1
 - 13) Ruang Praktik Jasa Boga : 1
 - 14) Ruang Praktik mesin Bisnis : 1

¹¹⁷ Dokumentasi SMK Negeri 1 Metro, dikutip pada tanggal 5 November 2018

15) Ruang Lab Komputer	: 2
16) Ruang Lab Bahasa	: 1
17) Ruang Praktik Mengetik	: 1
18) Ruang Koperasi	: 1
19) Ruang UKS	: 1
20) Ruang OSIS	: 1
21) Ruang Ibadah	: 1
22) Raung BP/BK	: 1
23) Ruang Kantin	: 5
24) Ruang Serba Guna / Aula	: 1
25) Ruang Kantin Sekolah	: 1
26) Ruang Toilet	: 18
27) Ruang Gudang	: 1
28) Ruang Penjaga Sekolah	: 2
29) Ruang Dapur	: 1
30) Kamar Mandi/WC Guru	: 4
31) Kamar Mandi/WC Murid	: 12
32) Gudang	: 1
33) Rumah Penjaga Sekolah	: 1
34) Bank Sampah	: 1

B. Temuan Khusus

11. Persyaratan Pengujian Analisis

c. Validitas

1) Validitas Pemanfaatan Sumber Belajar (XI)

Untuk memperoleh data tentang Hubungan pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa

SMK Negeri 1 Metro menggunakan angket yang berisi indikator pemanfaatan sumber belajar 20 pertanyaan, disiplin belajar 20 pertanyaan dan prestasi belajar menggunakan nilai ulangan semester siswa tahun pelajaran 2017/2018. Adapun angket yang berisi indikator pemanfaatan sumber belajar dengan pilihan jawaban a, b, c, d kepada siswa SMK Negeri 1 Metro yang setiap item pertanyaan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu A, B, C dan D dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Uji validitas pemanfaatan sumber belajar bertujuan untuk mengetahui instrumen benar-benar mengukur hal yang ingin diukur dalam hal ini soal angket pemanfaatan sumber belajar. Uji validitas alat pengumpul data (kuisisioner) dilakukan dengan menggunakan analisis faktor yaitu alat analisis statistik yang dipergunakan untuk mereduksi faktor-faktor yang mempengaruhi suatu variabel menjadi beberapa set indikator saja, tanpa kehilangan informasi yang berarti. Uji validitas adalah untuk mengetahui instrumen benar-benar mengukur hal yang ingin diukur. Uji validitas alat pengumpul data (kuisisioner) dilakukan dengan menggunakan *Perarson Product Moment* (r). Hasil uji dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti item soal adalah valid.

Tabel 4.4
Validitas Angket Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

No	Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Soal 1	0,530	0,176	Valid
2	Soal 2	0,407	0,176	Valid
3	Soal 3	0,570	0,176	Valid
4	Soal 4	0,415	0,176	Valid
5	Soal 5	0,499	0,176	Valid
6	Soal 6	0,527	0,176	Valid
7	Soal 7	0,480	0,176	Valid
8	Soal 8	0,369	0,176	Valid
9	Soal 9	0,403	0,176	Valid
10	Soal 10	0,437	0,176	Valid
11	Soal 11	0,363	0,176	Valid
12	Soal 12	0,388	0,176	Valid
13	Soal 13	0,574	0,176	Valid
14	Soal 14	0,361	0,176	Valid
15	Soal 15	0,370	0,176	Valid
16	Soal 16	0,363	0,176	Valid
17	Soal 17	0,565	0,176	Valid

18	Soal 18	0,363	0,176	Valid
19	Soal 19	0,564	0,176	Valid
20	Soal 20	0,433	0,176	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,176$ yang berarti bahwa seluruh item pernyataan tentang variabel valid.

2) Validitas Disiplin Belajar (X2)

Untuk memperoleh data tentang Hubungan pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Metro menggunakan angket yang berisi indikator pemanfaatan sumber belajar 20 pertanyaan, disiplin belajar 20 pertanyaan dan prestasi belajar menggunakan nilai ulangan semester siswa tahun pelajaran 2017/2018. Adapun angket yang berisi indikator disiplin belajar dengan pilihan jawaban a, b, c, d kepada siswa SMK Negeri 1 Metro yang setiap item pertanyaan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu A, B, C dan D dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Uji validitas disiplin belajar bertujuan untuk mengetahui instrumen benar-benar mengukur hal yang ingin diukur dalam hal ini soal angket disiplin belajar. Uji validitas alat pengumpul data (kuisisioner) dilakukan dengan menggunakan analisis faktor yaitu alat analisis statistik yang dipergunakan untuk mereduksi faktor-faktor yang mempengaruhi suatu variabel menjadi beberapa set indikator saja, tanpa kehilangan informasi yang berarti. Uji validitas adalah untuk mengetahui instrumen benar-benar mengukur hal yang ingin diukur. Uji validitas alat pengumpul data (kuisisioner) dilakukan dengan menggunakan *Perarson Product Moment* (r). Hasil uji dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti item soal adalah valid.

Tabel 4.5
Validitas Angket Variabel Disiplin Belajar (X2)

No	Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Soal 1	0,379	0,176	Valid
2	Soal 2	0,454	0,176	Valid
3	Soal 3	0,410	0,176	Valid
4	Soal 4	0,465	0,176	Valid
5	Soal 5	0,364	0,176	Valid
6	Soal 6	0,393	0,176	Valid
7	Soal 7	0,366	0,176	Valid
8	Soal 8	0,363	0,176	Valid
9	Soal 9	0,422	0,176	Valid

10	Soal 10	0,368	0,176	Valid
11	Soal 11	0,389	0,176	Valid
12	Soal 12	0,559	0,176	Valid
13	Soal 13	0,590	0,176	Valid
14	Soal 14	0,443	0,176	Valid
15	Soal 15	0,419	0,176	Valid
16	Soal 16	0,499	0,176	Valid
17	Soal 17	0,412	0,176	Valid
18	Soal 18	0,451	0,176	Valid
19	Soal 19	0,364	0,176	Valid
20	Soal 20	0,396	0,176	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,176$ yang berarti bahwa seluruh item pernyataan tentang variabel valid.

d. Reliabilitas

a. Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (XI)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item/pernyataan pada kuisisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Split-Half*. Apabila nilai koefisien korelasi reliabilitas pada variabel XI bernilai lebih dari nilai titik kritis 0,600 maka variabel XI dinyatakan reliabel. Berikut ini data pengujiannya, yaitu:

Perhitungan Reliabilitas Angket Penilaian Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2) - (\sum A)^2)(n(\sum B^2) - (\sum B)^2)}}$$

$$r = \frac{124(107928) - (3656)(3656)}{\sqrt{(124(109244) - (3656)^2)(124(108926) - (3656)^2)}}$$

$$r = \frac{13383072 - 13366336}{\sqrt{(13546256 - 13366336)(13506824 - 13366336)}}$$

$$r = \frac{16736}{\sqrt{(179920)(140488)}}$$

$$r = \frac{16736}{\sqrt{25276600960}}$$

$$r = \frac{16736}{258986,2}$$

$$r = 0,646$$

Koefisien korelasi dimasukkan ke dalam rumus Spearman

Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2(0,646)}{1 + 0,646}$$

$$r_i = \frac{1,292}{1,646}$$

$$r_i = 0,784$$

Diperoleh nilai reliabilitas 0,784. Berdasarkan uji coba nilai ini sudah reliabel, karena lebih besar dari 0,600. Jadi instrumen

yang digunakan sudah reliabel, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

b. Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar (X2)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item/ Pernyataan pada kuisisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Split-Half*. Apabila nilai koefisien korelasi reliabilitas pada variabel X2 bernilai lebih dari nilai titik kritis 0,600 maka variabel X2 dinyatakan reliabel. Berikut ini data pengujiannya, yaitu:

Perhitungan Reliabilitas Angket Penilaian Disiplin Belajar (X2)

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2) - (\sum A)^2)(n(\sum B^2) - (\sum B)^2)}}$$

$$r = \frac{124(131760) - (4041)(4041)}{\sqrt{(124(132363) - (4041)^2)(124(132679) - (4041)^2)}}$$

$$r = \frac{16338240 - 16329681}{\sqrt{(16413012 - 16329681)(16452196 - 16329681)}}$$

$$r = \frac{8559}{\sqrt{(83331)(122515)}}$$

$$r = \frac{8559}{\sqrt{10209297465}}$$

$$r = \frac{8559}{101041,1}$$

$$r = 0,843$$

Koefisien korelasi dimasukkan ke dalam rumus Spearman

Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2(0,843)}{1+0,843}$$

$$r_i = \frac{1,686}{1,843}$$

$$r_i = 0,914$$

Diperoleh nilai reliabilitas 0,914. Berdasarkan uji coba nilai ini sudah reliabel, karena lebih besar dari 0,600. Jadi instrumen yang digunakan sudah reliabel, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

12. Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Metro menggunakan nilai ulangan semester siswa tahun pelajaran 2017/2018. Adapun hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMK Negeri 1 Metro yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Belajar PAI (Y)

Subjek	Nilai (Y)	Keterangan
1	80	Tinggi
2	75	Sedang
3	75	Sedang
4	80	Tinggi
5	60	Sedang
6	55	Rendah
7	80	Tinggi

8	85	Tinggi
9	70	Sedang
10	70	Sedang
11	80	Tinggi
12	75	Sedang
13	70	Sedang
14	55	Rendah
15	80	Tinggi
16	85	Tinggi
17	80	Tinggi
18	85	Tinggi
19	60	Rendah
20	80	Tinggi
21	70	Sedang
22	80	Tinggi
23	70	Sedang
24	70	Sedang
25	80	Tinggi
26	85	Tinggi
27	80	Tinggi
28	80	Tinggi
29	85	Tinggi
30	70	Sedang
31	60	Rendah
32	80	Tinggi
33	70	Sedang
34	70	Sedang
35	80	Tinggi
36	85	Tinggi
37	80	Tinggi
38	85	Tinggi
39	80	Tinggi
40	80	Tinggi
41	60	Rendah
42	70	Sedang
43	70	Sedang
44	60	Rendah
45	80	Tinggi
46	80	Tinggi
47	85	Tinggi
48	70	Sedang
49	70	Sedang
50	80	Tinggi
51	85	Tinggi
52	70	Sedang
53	60	Rendah

54	70	Sedang
55	60	Rendah
56	85	Tinggi
57	80	Tinggi
58	80	Tinggi
59	70	Sedang
60	70	Sedang
61	80	Tinggi
62	70	Sedang
63	60	Rendah
64	80	Tinggi
65	85	Tinggi
66	70	Sedang
67	70	Sedang
68	70	Sedang
69	60	Rendah
70	80	Tinggi
71	85	Tinggi
72	80	Tinggi
73	70	Sedang
74	70	Sedang
75	55	Rendah
76	70	Sedang
77	75	Sedang
78	75	Sedang
79	60	Rendah
80	80	Tinggi
81	85	Tinggi
82	80	Tinggi
83	70	Sedang
84	70	Sedang
85	55	Rendah
86	70	Sedang
87	65	Rendah
88	75	Sedang
89	60	Rendah
90	80	Tinggi
91	85	Tinggi
92	80	Tinggi
93	70	Sedang
94	70	Sedang
95	80	Tinggi
96	60	Rendah
97	65	Rendah
98	70	Sedang
99	70	Sedang

100	55	Rendah
101	85	Tinggi
102	80	Tinggi
103	70	Sedang
104	70	Sedang
105	80	Tinggi
106	85	Tinggi
107	70	Sedang
108	70	Sedang
109	60	Rendah
110	65	Rendah
111	85	Tinggi
112	60	Rendah
113	80	Tinggi
114	70	Sedang
115	80	Tinggi
116	70	Sedang
117	70	Sedang
118	80	Tinggi
119	85	Tinggi
120	70	Sedang
121	75	Sedang
122	70	Sedang
123	60	Rendah
124	80	Tinggi
Total (Σ)	8975	

Keterangan tersebut didasarkan pada jumlah nilai yang didapat dari masing-masing responden kemudian nilai itu diklasifikasikan pada kategori tinggi, sedang dan rendah. Adapun untuk menentukan kategori tersebut digunakan rumus interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(X_t - X_r) + 1}{K_i}$$

Keterangan:

i : Interval

X_t : Nilai tertinggi

X_r : Nilai terendah

Ki : Kelas interval

$$i = \frac{(Xt - Xr) + 1}{Ki}$$

$$= \frac{(85 - 55) + 1}{3}$$

$$= \frac{30 + 1}{3}$$

$$= \frac{31}{3}$$

= 10,3 dibulatkan menjadi 10

Setelah diketahui lebar interval, maka ditetapkan klarifikasi dalam kategori sebagai berikut:

- a. Nilai 76 - 85 intensitas tinggi.
- b. Nilai 66 - 75 intensitas sedang.
- c. Nilai 55 - 65 intensitas rendah.

Dari data tersebut di atas hasil belajar dapat dikategorikan menjadi 3, sesuai dengan intervalnya:

- a. Hasil belajar tinggi ada 57 responden.
- b. Hasil belajar sedang ada 47 responden.
- c. Hasil belajar rendah ada 20 responden.

13. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menganalisis diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam tesis ini, tentang hubungan

pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Negeri 1 Metro. Maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien regresi ganda antara variabel pemanfaatan sumber belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa (Y), yang dalam statistik lebih dikenal dengan sebuah uji regresi ganda.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi antara X1 dan X2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

Adapun untuk mencari nilai koefisien regresi ganda tersebut, maka peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

a. Mencari Koefisiensi Korelasi Variabel X1 dengan Y

$$r_{x1y} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x1y} = \frac{124(529205) - (7312)(8975)}{\sqrt{\{124(434026) - (7312)^2\} \{124(660525) - (8975)^2\}}}$$

$$r_{x1y} = \frac{65621420 - 65625200}{\sqrt{\{53819224 - 53465344\} \{81905100 - 80550625\}}}$$

$$r_{x1y} = \frac{3780}{\sqrt{(353880)(1354475)}}$$

$$r_{x1y} = \frac{3780}{\sqrt{479321613000}}$$

$$r_{x1y} = \frac{3780}{6931}$$

$$r_{x1y} = 0,545$$

r_{x_1y} terletak antara 0,4-0,6, jadi kategori hubungan adalah cukup.

b. Mencari Sumbangan (Kontribusi) Variabel X1 dengan Y

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,545)^2 \times 100\% \\ &= 0,297025 \times 100\% \\ &= 29,7\% \end{aligned}$$

Jadi, pemanfaatan sumber belajar memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap hasil belajar sebesar 29,7%.

c. Mencari Signifikansi Korelasi Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,545\sqrt{124-2}}{\sqrt{1-(0,545)^2}} \\ &= \frac{0,545\sqrt{122}}{\sqrt{1-0,297025}} \\ &= \frac{0,545(11,045)}{\sqrt{0,702975}} \\ &= \frac{6,019525}{0,8384} \end{aligned}$$

$$= 7,179$$

Dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} (7,179) > t_{tabel} (2,364)$ maka

H_a diterima artinya signifikan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

a. Mencari Koefisiensi Korelasi Variabel X2 dengan Y

$$r_{x_2y} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{124(585170) - (8082)(8975)}{\sqrt{\{124(528562) - (8082)^2\} \{124(660525) - (8975)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{72561080 - 72535950}{\sqrt{\{65541688 - 65318724\} \{81905100 - 80550625\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{25130}{\sqrt{(222964)(1354475)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{25130}{\sqrt{301999163900}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{25130}{54945}$$

$$r_{x_2y} = 0,457$$

r_{x_2y} terletak antara 0,4-0,6, jadi kategori hubungan adalah cukup.

b. Mencari Sumbangan (Kontribusi) Variabel X2 dengan Y

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,457)^2 \times 100\%$$

$$= 0,208849 \times 100\%$$

$$= 20,8\%$$

Jadi, disiplin belajar memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap hasil belajar sebesar 20,8%.

c. Mencari Signifikansi Korelasi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,457\sqrt{124-2}}{\sqrt{1-(0,457)^2}} \\
 &= \frac{0,457\sqrt{122}}{\sqrt{1-0,208849}} \\
 &= \frac{0,457(11,045)}{\sqrt{0,791151}} \\
 &= \frac{5,047565}{0,88947} \\
 &= 5,674
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{\text{hitung}} (5,674) > t_{\text{tabel}} (2,364)$ maka H_a diterima artinya signifikan.

3. Mencari Koefisien Korelasi antara Variabel X_1 dengan X_2

$$\begin{aligned}
 r_{x_1x_2} &= \frac{n\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \\
 &= \frac{124(476543) - (7312)(8082)}{\sqrt{\{124(434026) - (7312)^2\}\{124(528562) - (8082)^2\}}} \\
 &= \frac{59091332 - 59095584}{\sqrt{\{53819224 - 53465344\}\{65541688 - 65318724\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{4252}{\sqrt{\{353880\}\{222964\}}} \\
&= \frac{4252}{\sqrt{789025000320}} \\
&= \frac{4252}{20896} \\
&= 0,203
\end{aligned}$$

r_{x_2y} terletak antara 0,2-0,4, jadi kategori hubungan adalah rendah.

4. Pengujian Hipotesis Ketiga

a. Mencari Koefisiensi Korelasi Ganda Variabel X1, X2 dengan Y

$$\begin{aligned}
r_{x_1x_2y} &= \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \\
&= \sqrt{\frac{(0,545)^2 + (0,457)^2 - 2(0,545)(0,457)(0,203)}{1 - (0,203)^2}} \\
&= \sqrt{\frac{0,297025 + 0,208849 - 0,10112039}{1 - 0,041209}} \\
&= \sqrt{\frac{0,40475361}{0,958791}} \\
&= \sqrt{0,422149988892} \\
&= 0,64973
\end{aligned}$$

$R_{x_1x_2y} = 0,649$ terletak antara 0,4-0,6, jadi kategori hubungan adalah cukup.

b. Mencari Sumbangan (Kontribusi) Variabel X1 dan X2 terhadap Y

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= (0,649)^2 \times 100\% \\
&= 0,421201 \times 100\% \\
&= 42,1\%
\end{aligned}$$

Jadi, pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap hasil belajar sebesar 42,1%, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada hubungannya antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Negeri 1 Metro, hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian yang menyebutkan bahwa Uji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* diperoleh hasil r_{hitung} 0,545 lebih besar dari r_{tabel} 0,176, t_{hitung} 7,179 lebih besar dari t_{tabel} 2,364. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yaitu ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro. Jika dipersentasekan bahwa pemanfaatan sumber belajar memiliki sumbangan sebesar 29,7% terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro.

Sumber belajar pada intinya merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa untuk mencapai tujuan dan

meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada dasarnya sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran merupakan suatu sistem terdiri dari sekumpulan bahan yang secara sengaja disusun atau dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara mandiri, kemudian sumber belajar yaitu segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai tujuan yang akan dicapai. Sumber belajar merupakan segala daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar mengajar, baik secara langsung atau tidak langsung.

Dari beberapa pendapat di atas, pemanfaatan sumber belajar merupakan segala sesuatu baik berupa alat, orang, ataupun dengan wujud lainnya yang dapat digunakan siswa untuk belajar baik secara berkelompok maupun mandiri, langsung atau tidak langsung serta dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang nyata dalam proses pembelajaran.

Menurut Dirman dan Cicih Juarsih, dalam Association of Educational communication Technology (AECT) mendefinisikan bahwa sumber belajar sebagai semua sumber baik berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa.

Hasil penelitian ini ada hubungannya dengan teori yang dikemukakan oleh E. Mulyasa (2002: 48), yang menyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah

informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian sumber belajar merupakan segala sesuatu baik yang didesain maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar untuk memudahkan belajar siswa, sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui bahwa pemanfaatan sumber belajar ada hubungannya dengan hasil belajar PAI siswa dengan kategori cukup. Pemanfaatan sumber belajar merupakan faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran, karena pemanfaatan sumber belajar dapat mengarahkan siswa pada tingkah laku yang selalu memanfaatkan segala sumber belajar saat proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungannya antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Negeri 1 Metro, hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian yang menyebutkan bahwa Uji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* diperoleh hasil r_{hitung} 0,457 lebih besar dari r_{tabel} 0,176, t_{hitung} 5,674 lebih besar dari t_{tabel} 2,364. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yaitu ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro. Jika dipersentasekan bahwa disiplin belajar

memiliki sumbangan sebesar 20,8% terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro.

Disiplin adalah tata tertib di sekolah, instansi, dan sebagainya. Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban siswa di sekolah. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman siswa. Disiplin merupakan Kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Disiplin belajar merupakan kepatuhan seorang siswa dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati.

Menurut Masykur Arif Rahman, disiplin juga merupakan upaya untuk membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan diharapkan. Terkait itu, sekolah yang punya tata tertib jelas bermaksud mendisiplinkan guru dan murid untuk mencapai tingkat tertinggi dalam prestasi belajar-mengajar.

Slameto mengemukakan bahwa “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.” Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin dapat membuat siswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Anneahira mengungkapkan bahwa, dalam dunia pendidikan, kedisiplinan merupakan harga mati yang harus dibayar siswa. Penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan siswa tidak dapat diterima. Oleh karena itulah, maka dalam proses pendidikan dan pembelajaran dikenal adanya reward dan punishment. Kedua hal tersebut merupakan konsekuensi yang harus diterima oleh siswa.

Hasil penelitian ini ada hubungannya dengan teori yang diungkapkan oleh Anneahira (2012: 27), bahwa dampak dari disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar. Hal tersebut bukanlah ancaman melainkan sekedar pengkondisian agar tumbuh dan berkembang sikap disiplin pada pola kehidupan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui bahwa disiplin belajar ada hubungannya dengan hasil belajar PAI siswa dengan kategori cukup.

3. Hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada hubungannya antara pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar

Pendidikan Agama Islam siswa SMK Negeri 1 Metro, hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian yang menyebutkan bahwa Uji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* diperoleh hasil r_{hitung} 0,649 lebih besar dari r_{tabel} 0,176. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima yaitu ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro. Jika dipersentasekan bahwa pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar memiliki sumbangan sebesar 42,1% terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar merupakan kemampuan untuk menemukan cara-cara bagi pemecahan problema-problema yang dihadapi dalam situasi belajar yang didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa. Sehingga dengan adanya sumber belajar dan kedisiplinan belajar yang tinggi siswa akan terbiasa dan mampu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Sumber belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Melalui sumber belajar, pengalaman belajar dan wawasan siswa akan bertambah. Hal ini terjadi karena sumber belajar dapat memberikan rangsangan motivasi belajar siswa, yaitu melalui interaktivitas siswa dengan sumber belajar. Sumber belajar pada intinya

dapat memberikan manfaat bagi guru maupun siswa, yaitu untuk memfasilitasi kegiatan belajar agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Secara rinci Siregar dan Hartini Nara mengemukakan manfaat sumber belajar adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan pengalaman belajar lebih kongkret atau secara langsung.
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung.
- c. Dapat menambah dan memperluas pengetahuan.
- d. Dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru.
- e. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan, baik masalah yang kecil maupun yang besar.
- f. Dapat memberikan motivasi positif.
- g. Dapat merangsang untuk berpikir kritis, bersikap positif, dan berkembang lebih jauh.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penggunaan sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan manfaat positif terutama bagi siswa. Melalui sumber belajar, siswa dapat berpikir kritis karena adanya informasi yang lebih luas dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkret dalam proses belajar siswa.

Menurut Slameto, Disiplin belajar sangat diperlukan guna memperbaiki hasil belajar siswa, adapun kedisiplinan belajar yang ada di sekolah antara lain:

- a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah
- b. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas
- c. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah
- d. Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah
- e. Tepat waktu dalam belajar
- f. Disiplin dalam mengerjakan tugas
- g. Belajar secara teratur.

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Apabila ketentuan kedisiplinan di sekolah tersebut dijalankan maka hal tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini ada hubungannya dengan teori yang menyatakan bahwa, apabila siswa memiliki pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diramalkan siswa tersebut akan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih besar untuk memahami segala permasalahan yang ada dalam pelajaran. Siswa cenderung rajin mencari informasi dalam mempelajari secara luas dan mendalam. Siswa akan bertindak secara disiplin untuk menghadapi tugas-tugas pelajaran yang baik dan benar. Siswa akan dengan mudah menyerap,

memahami dan mengolah segala informasi dalam pembelajaran dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik simpulan, sebagai berikut ini.

1. Ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro dengan kategori cukup. Jika dipersentasekan bahwa pemanfaatan sumber belajar memiliki sumbangan sebesar 29,7%, hal ini terbukti bahwa ada hubungannya antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar.
2. Ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro dengan kategori cukup. Jika dipersentasekan bahwa disiplin belajar memiliki sumbangan sebesar 20,8% hal ini terbukti bahwa ada hubungannya antara disiplin belajar dengan hasil belajar.
3. Ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro. Jika dipersentasekan bahwa pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar memiliki sumbangan sebesar 42,1% terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 1 Metro, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut ini.

1. Berdasarkan ada hubungannya antara hasil belajar dengan disiplin belajar, hendaknya guru meningkatkan perannya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa khususnya kedisiplinan dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan memperhatikan motivasi siswa dalam belajar.
2. Berdasarkan ada hubungannya antara hasil belajar dengan pemanfaatan sumber belajar, agar hasil belajar dan pemahaman siswa semakin berkembang, hendaknya guru meningkatkan pemanfaatan berbagai sumber belajar yang ada di sekolah.
3. Berdasarkan ada hubungannya antara hasil belajar dengan disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar siswa, hendaknya guru selalu meningkatkan kedisiplinan dalam hal pemanfaatan sumber belajar baik yang ada di sekolah maupun di lingkungan sekitar
4. Bagi Sekolah, hendaknya dapat meningkatkan penerapan tata tertib sekolah dan meningkatkan fasilitas dan suasana sekolah yang lebih memotivasi siswa.
5. Bagi Masyarakat atau Orang Tua, hendaknya dapat memperhatikan kedisiplinan siswa khususnya kedisiplinan siswa dalam belajar di rumah dan ikut berperan dalam menunjang motivasi eksternal siswa.
6. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengeksplorasi lebih lanjut penelitian ini khususnya aspek disiplin belajar di rumah dengan melibatkan variabel lain yang berkaitan dengan disiplin belajar seperti gaya belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013)
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Cet. Ke. 3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996)
- Andi Prastowo. *Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: DIVA Press. 2012)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004)
- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital Edisi Kedua*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2011)
- Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI. 2012)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Depdiknas. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. (Jakarta: Ditjen MPDM. 2008)
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009)
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), cet. Ke-5
- Eveline Siregar & Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2011)
- Fatah Syukur. *Teknologi Pendidikan*. (Semarang: RaSAIL Media Group. 2008)
- Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2008).
- Indah Kosmiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2012)

- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012)
- Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2010)
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), cet. 5
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)
- Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. (Jakarta: Hidayakarya . tt)
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. *Teknologi Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2007)
- _____, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001)
- Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2007)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006)
- Nasir Budiman, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta: Madani Press. 2001)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Qadri Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. (Semarang: Aneka Ilmu. 2002)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010)

- S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Subana & Moersetyo Rahadi-Sudrajat, *Statistik Pendidikan*. (Jakarta: CV. Pustaka Setia. 2000)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet. 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jogjakarta: Pedagogia, 2012)
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004)
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No.20 Th.2003)
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2007)
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2010)
- Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2005)
- Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

LAMPIRAN

KISI-KISI ANGKET
PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR SISWA SMKN 1 METRO

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Pilih salah satu jawaban secara benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas/Jurusan :

Jenis Kelamin :

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah sumber utama yang anda gunakan dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam?
 - a. Buku Pelajaran
 - b. Buku tulis
 - c. Gadget
 - d. Tidak menggunakan sumber apapun
2. Apakah yang anda gunakan saat mengerjakan latihan Pendidikan Agama Islam?
 - a. Lembar Kerja Siswa
 - b. Buku tulis
 - c. Buku Cetak
 - d. Tidak mengerjakan latihan
3. Selain buku pelajaran PAI, apakah anda menggunakan sumber belajar lain?
 - a. Menggunakan banyak sumber belajar lain
 - b. Menggunakan beberapa sumber belajar lain

- c. Hanya menggunakan satu sumber belajar
 - d. Tidak menggunakan sumber lain
4. Apakah sumber belajar yang anda gunakan sebagai penunjang Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Ensiklopedi
 - b. Majalah
 - c. Internet
 - d. Tidak menggunakan
5. Apakah yang anda gunakan selain sumber belajar cetak untuk mempelajari materi PAI?
- a. Video
 - b. Slide
 - c. Rekaman
 - d. Tidak menggunakan
6. Apakah video pengajaran Pendidikan Agama Islam memberikan manfaat dalam menambah pemahaman Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat bermanfaat
 - b. Bermanfaat
 - c. Kurang bermanfaat
 - d. Tidak bermanfaat
7. Selain video, apakah yang anda gunakan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam?
- a. Film
 - b. Transparansi
 - c. Audio
 - d. Tidak menggunakan
8. Apakah film pengajaran Pendidikan Agama Islam memberikan manfaat dalam menambah pemahaman Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat bermanfaat
 - b. Bermanfaat
 - c. Kurang bermanfaat

- d. Tidak bermanfaat
9. Fasilitas sekolah apakah yang anda gunakan sebagai sumber belajar?
- a. Perpustakaan
 - b. Kelas
 - c. Taman sekolah
 - d. Tidak menggunakan fasilitas sekolah
10. Apakah perpustakaan memberikan manfaat dalam menambah pemahaman Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat bermanfaat
 - b. Bermanfaat
 - c. Kurang bermanfaat
 - d. Tidak bermanfaat
11. Selain perpustakaan, apakah fasilitas sekolah yang anda gunakan sebagai sumber belajar?
- a. Ruang belajar
 - b. Taman sekolah
 - c. Kantin
 - d. Tidak menggunakan fasilitas sekolah
12. Apakah ruang belajar memberikan manfaat dalam menambah pemahaman Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat bermanfaat
 - b. Bermanfaat
 - c. Kurang bermanfaat
 - d. Tidak bermanfaat
13. Berikut ini manakah yang anda gunakan dalam mengerjakan tugas dari guru?
- a. Kerja kelompok
 - b. Mengerjakan sendiri
 - c. Melihat pekerjaan teman
 - d. Tidak mengerjakan tugas

14. Apakah kerja kelompok memberikan manfaat dalam menambah pemahaman Pendidikan Agama Islam?
- Sangat bermanfaat
 - Bermanfaat
 - Kurang bermanfaat
 - Tidak bermanfaat
15. Selain kerja kelompok, apakah yang sering anda atau guru anda lakukan dalam menambah pemahaman Pendidikan Agama Islam?
- Simulasi
 - Permainan
 - Observasi
 - Tidak pernah melakukan apapun
16. Apakah Simulasi tersebut memberikan manfaat dalam menambah pemahaman Pendidikan Agama Islam?
- Sangat bermanfaat
 - Bermanfaat
 - Kurang bermanfaat
 - Tidak bermanfaat
17. Kemanakah anda mencari informasi lebih mendalam terkait dengan sejarah?
- Museum
 - Perpustakaan
 - Internet
 - Tidak kemanapun apapun
18. Apakah museum dapat memberikan manfaat dalam menambah pemahaman pendidikan Agama Islam?
- Sangat bermanfaat
 - Bermanfaat
 - Kurang bermanfaat
 - Tidak bermanfaat
19. Dimanakah anda memperoleh pengajaran agama selain di sekolah?

- a. Masjid
- b. Museum
- c. Taman
- d. Tidak dimanapun

20. Apakah masjid dapat memberikan manfaat dalam menambah pemahaman pendidikan Agama Islam?

- a. Sangat bermanfaat
- b. Bermanfaat
- c. Kurang bermanfaat
- d. Tidak bermanfaat

KISI-KISI ANGKET
DISIPLIN BELAJAR SISWA SMKN 1 METRO

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Pilih salah satu jawaban secara benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas/Jurusan :

Jenis Kelamin :

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah anda datang ke sekolah tepat pada waktunya (tidak pernah terlambat)?
 - a. Datang sebelum bel masuk sekolah
 - b. Datang saat bel masuk sekolah berbunyi
 - c. Datang setelah bel masuk sekolah berbunyi
 - d. Tidak masuk sekolah apabila terlambat
2. Apakah anda datang tepat waktu untuk mengikuti pelajaran di dalam kelas?
 - a. Datang sebelum pelajaran dimulai
 - b. Datang saat pelajaran dimulai
 - c. Datang setelah pelajaran dimulai
 - d. Tidak mengikuti pelajaran
3. Apakah anda selalu pulang sekolah tepat waktu (tidak pernah bolos)?
 - a. Pulang sekolah tepat waktu
 - b. Pulang sekolah kadang tepat waktu
 - c. Pulang sekolah tidak tepat waktu

- d. Bolos sekolah
4. Apakah anda tetap di lingkungan sekolah sampai waktunya pulang?
 - a. Tetap di lingkungan sekolah untuk belajar
 - b. Tetap di lingkungan sekolah untuk mengobrol
 - c. Tetap di lingkungan sekolah untuk bermain
 - d. Keluar lingkungan sekolah
 5. Apakah anda memakai seragam sekolah?
 - a. Memakai seragam sekolah sesuai jadwal
 - b. Memakai seragam sekolah kurang sesuai jadwal
 - c. Memakai seragam sekolah tidak sesuai jadwal
 - d. Tidak memakai seragam sekolah
 6. Apakah anda memakai kelengkapan seragam sekolah?
 - a. Memakai kelengkapan seragam sekolah sesuai jadwal
 - b. Memakai kelengkapan seragam sekolah kurang sesuai jadwal
 - c. Memakai kelengkapan seragam sekolah tidak sesuai jadwal
 - d. Tidak memakai kelengkapan seragam sekolah
 7. Apakah anda mengenakan pakaian seragam sekolah secara rapi?
 - a. Menggunakan seragam sekolah selalu rapi
 - b. Menggunakan seragam sekolah terkadang rapi
 - c. Menggunakan seragam sekolah jarang secara rapi
 - d. Menggunakan seragam sekolah tidak rapi
 8. Apakah anda mentaati kerapian berpakaian di sekolah dengan beratribut lengkap?
 - a. Selalu mentaati kerapian berpakaian di sekolah dengan beratribut lengkap
 - b. Kadang mentaati kerapian berpakaian di sekolah dengan beratribut lengkap
 - c. Jarang mentaati kerapian berpakaian di sekolah dengan beratribut lengkap
 - d. Tidak mentaati kerapian berpakaian di sekolah dengan beratribut lengkap

9. Apakah anda memperhatikan penjelasan guru dalam kelas?
 - a. Memperhatikan semua penjelasan guru
 - b. Memperhatikan sebagian penjelasan guru
 - c. Memperhatikan penjelasan guru yang disukai saja
 - d. Tidak memperhatikan
10. Apakah anda bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang kurang anda pahami?
 - a. Bertanya ketika kurang paham
 - b. Bertanya sesekali saja
 - c. Bertanya kepada teman
 - d. Tidak bertanya
11. Apakah anda mencatat penjelasan penting yang disampaikan guru?
 - a. Mencatat semua penjelasan penting
 - b. Mencatat sebagian penjelasan penting
 - c. Mencatat penjelasan yang disukai saja
 - d. Tidak mencatat
12. Apakah anda membuat ringkasan materi pelajaran?
 - a. Membuat ringkasan semua materi pelajaran
 - b. Membuat ringkasan sebagian materi pelajaran
 - c. Membuat ringkasan materi pelajaran yang disukai
 - d. Tidak membuat ringkasan materi pelajaran
13. Apakah anda meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan kelas?
 - a. Meminta izin
 - b. Menyuruh teman memintakan izin
 - c. Meminta izin kepada guru yang disukai saja
 - d. Tidak meminta izin
14. Apakah anda tetap di dalam kelas meskipun guru tidak ada?
 - a. Tetap di dalam kelas untuk belajar
 - b. Tetap di dalam kelas untuk mengobrol
 - c. Tetap di dalam kelas untuk bermain

- d. Keluar kelas
15. Apakah tugas Pekerjaan Rumah yang diberikan oleh guru, anda kerjakan?
- a. Mengerjakan semua PR
 - b. Mengerjakan sebagian PR
 - c. Melihat PR teman
 - d. Tidak mengerjakan PR
16. Apakah anda mengerjakan latihan soal yang diberikan guru?
- a. Mengerjakan semua latihan soal
 - b. Mengerjakan sebagian latihan soal
 - c. Mengerjakan latihan soal yang mudah saja
 - d. Tidak mengerjakan latihan soal
17. Apakah anda membuat surat ijin, ketika anda tidak dapat hadir ke sekolah?
- a. Membuat surat ijin
 - b. Kadang membuat surat ijin
 - c. Jarang membuat surat ijin
 - d. Tidak pernah membuat surat ijin
18. Apakah anda melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab?
- a. Melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab
 - b. Melaksanakan tugas piket di kelas dengan kurang dengan tanggung jawab
 - c. Melaksanakan tugas piket di kelas semaunya saja
 - d. Tidak Melaksanakan tugas piket di kelas
19. Apakah saat istirahat, anda ke perpustakaan untuk membaca buku?
- a. Pergi ke perpustakaan saat istirahat
 - b. Pergi ke perpustakaan saat jam kosong
 - c. Pergi ke perpustakaan saat perlu saja
 - d. Tidak pernah ke perpustakaan
20. Apakah ketika pergantian jam pelajaran, anda tetap di kelas untuk belajar?
- a. Tetap di dalam kelas untuk belajar

- b. Tetap di dalam kelas untuk mengobrol
- c. Tetap di dalam kelas untuk bermain
- d. Keluar kelas

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Komponen	Kategori			
		BS	B	C	K
1.	Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Metro				
2.	Visi, misi dan tujuan SMK Negeri 1 Metro				
3.	Struktur organisasi SMK Negeri 1 Metro				
4.	Keadaan tenaga pengajar SMK Negeri 1 Metro				
5.	Keadaan siswa-siswi SMK Negeri 1 Metro				
6.	Keadaan sarana prasarana SMK Negeri 1 Metro				

KISI-KISI OBSERVASI

No.	Komponen	Kategori			
		BS	B	C	K
1.	<p>Keadaan fisik</p> <p>a. Situasi lingkungan SMK Negeri 1 Metro</p> <p>b. Ruang kelas dan fasilitas SMK Negeri 1 Metro</p> <p>c. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar</p>				
2.	<p>Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Metro</p> <p>a. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Metro</p> <p>b. Interaksi siswa dan guru saat proses pembelajaran</p> <p>c. Metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran</p>				

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sangat penting sebagai penguat data yang diperoleh melalui wawancara. Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam melakukan observasi antara lain sebagai berikut: Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sangat penting sebagai penguat data yang diperoleh melalui wawancara.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam melakukan observasi antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran umum lokasi penelitian
 - a. Letak lokasi penelitian
 - b. Kondisi lokasi penelitian, seperti sarana dan prasarana sekolah
2. Gambaran umum siswa, guru dan sekolah
 - a. Jumlah siswa SMK Negeri 1 Metro
 - b. Jumlah siswa berdasarkan jurusan di SMK Negeri 1 Metro
 - c. Jumlah guru/staf pengajar di SMK Negeri 1 Metro
3. Pelaksanaan pendidikan agama Islam
 - d. Bentuk pelaksanaan pendidikan agama di SMK Negeri 1 Metro
 - e. Interaksi siswa dan guru saat proses pembelajaran
 - f. Metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
SMK NEGERI 1 METRO

No.	Nama	Jabatan
1	Dra. Dwi Widyaningsih	Kepala Sekolah
2	Hendri, S.Pd	Waka Bidang Kurikulum
3	Jarwoto	Waka Bidang Kesiswaan
4	Sugiman, S.Pd	Waka Bidang Sarana dan Prasana
5	Drs. Siswanto	Waka Bidang Hubungan Masyarakat dan Industri
6	Zuli Astuti, S.Pd.T	Wakil Manajemen Mutu
7	Susi Pancawati, S.Pd	Program keahlian akomodasi Perhotelan
8	Afidatul Muhajjalina, S.Pd	Program keahlian Jasa Boga
9	Anna Syamuthia, SE	Program keahlian akuntansi
10	Dwi Suhardiyono, S.Pd	Program keahlian pemasaran
11	Endang Supriati, S.E	Program keahlian administrasi perkantoran
12	Rahmawaty Melinda BN	Program keahlian usaha perjalanan wisata
13	Uswatun Khasanah, S.i	Program keahlian adabtif dan normatif
14	Ketut Andi Artike, S.Pd	Pembina OSIS
15	Tutik Suwantini, S.Pd	Pembina OSIS
16	Almateus Nanang Rudiatmoko, S.Pd	Pembina UKS/PMR
17	Almateus Nanang Rudiatmoko, S.Pd	Pembina Website dan Media Sosial Sekolah
18	Bekti Satradi, S.Pd	Pembina Website dan Media Sosial Sekolah
19	Meliana, S.Pd	Pembina Pramuka
20	Bagus Muhammad R, S.Pd	Pembina Pramuka
21	Aprilita, S.Pd	Pembina Pramuka
22	Henra Fitriyanti JRI, SE	Pembina Pramuka
23	Suharni, SE	Pembina Bisnis Senter
24	Mamik Suratmi, S.Pd	Pembina Bisnis Senter
25	Drs. Sukirno Zardy	Pembina Rohis
26	Sri Sugiarti, S.Ag	Pembina Rohis
27	Drs. Sutarman, MM	Pembina Perpustakaan
28	Aminudin Zakki, S.Pd	Pembina Bursa Kerja Khusus
29	Puji Yudowalyo, S.Pd	Pembina Bursa Kerja Khusus
30	Nurul Fitriya, S.Pd	Pembina Olahraga Prestasi
31	Gusnetty Jayasinga, SE, M.Pd	Pembina Paskibra
32	David Yonic Wihelmina, S.Th	Pembina Paskibra
33	Dony Rahayu Firdianto, S.Psi	Koordinator BK
34	Shofia Maisuri, S.Pd	Kepala Bengkel Tata Boga
35	Puji Yudowaluyo, S.Pd	Kepala Bengkel perhotelan
36	Puput Deriasari, S.Pd	Kepala Bengkel akuntansi dan keuangan lainnya
37	Sunarto, S.Pd	Kepala Bengkel bisnis daring dan pemasaran
38	Dra. Titin Suyanti	Kepala Bengkel otomatisasi dan tata kelola perkantoran

39	Aminudin Zakki, S.Pd	Kepala Bengkel usaha perjalanan wisata
40	Neti Septina, S.Kom	Kepala laboratorium komputer
41	Suci Lestari, S.S	Laboratorium bahasa inggris/sekolah
42	Sri Wirawati, S.Pd	Kepala laboratorium IPA
43	Aprialita, S.Pd	Pembina Koperasi siswa
44	Ketut Andi Artike, S.Pd	Pebina kesenian
45	Zuli Astuti, S.Pd.T	Pokja kurikulum dan pokja manajemen mutu
46	Hendri, S.Pd	Pokja kurikulum dan pokja manajemen mutu
47	Jarwoto, S.Pd	Pokja kurikulum dan pokja manajemen mutu
48	Sugiman, S.Pd	Pokja kurikulum dan pokja manajemen mutu
49	Drs. Siswanto	Pokja kurikulum dan pokja manajemen mutu
50	Susi Pancawati, S.Pd	Pokja kurikulum dan pokja manajemen mutu
51	Af'idatul Muhajjalina, S.Pd	Pokja kurikulum dan pokja manajemen mutu
52	Anna Syamuthia, SE	Pokja kurikulum dan pokja manajemen mutu
53	Dwi Suhardiyono, S.Pd	Pokja kurikulum dan pokja manajemen mutu
54	Endang Supriati, S.E	Pokja kurikulum dan pokja manajemen mutu
55	Rahmawaty Melinda BN	Pokja kurikulum dan pokja manajemen mutu
56	Dahrul Ahmad Ahyaridin, S.Pd	Pembina Elite English Cominity
57	Umi Ma'rifah, S.Pd	Pembina Elite English Cominity
58	Adnan Puspa Wijaya, S.Pd	Pembina OSN Matematika
59	Vivin Refi Astuti, S.Pd	Pembina OSN Matematika
60	Puji Yudowaluyo, S.Pd	Pembina lomba perhotelan
61	Dionisius Pramadi, S.Tr.Par	Pembina lomba perhotelan
62	Febtri Handayani, S.Pd.T	Pembina lomba tata boga
63	Shofia Maisuri, S.Pd	Pembina lomba tata boga
64	Nurasih Fithriani, S.Pd	Pembina lomba akuntansi dan keuangan lainnya
65	Siti Muamanah, S.Pd	Pembina lomba akuntansi dan keuangan lainnya
66	Sunarto, S.Pd	Pembina lomba bisnis daring dan pemasaran
67	Ahmad Satibi, S.Pd	Pembina lomba bisnis daring dan pemasaran
68	Sulis Ernawati, S.Pd	Pembina lomba otomatisasi dan tata kelola perkantoran
69	Ririn Widayati Nur Hidayat, S.Pd	Pembina lomba otomatisasi dan tata kelola perkantoran
70	Rahmawaty Melinda BN	Pembina lomba usaha perjalanan wisata
71	Aminudin Zakki, S.Pd	Pembina lomba usaha perjalanan wisata
72	Dra. Sri Suryatiningsih	Pembina bank sampah/tanaman organik
73	Drs. I Ketut Suratman	Pembina 7K dan patroli keamanan sekolah
74	David Yonic Wihelmina, S.Th	Pembina 7K dan patroli keamanan sekolah
75	Ahmad Jio Martan, A.Md	Tefa Boga

**DATA WALI KELAS
SMK N 1 METRO**

No.	Nama	Jabatan
1	Nur Aminah, S.Pd	Wali Kelas X P1
2	Dahrul Ahmad Ahyaridin, S.Pd	Wali Kelas X P2
3	Nurul Fitriya, S.Pd	Wali Kelas X P3
4	Tutik Suwantini, S.Pd	Wali Kelas XI P1
5	Ermawati Purnomo, S.Pd	Wali Kelas XI P2
6	Norma Ika Damasanti, S.S	Wali Kelas XI P3
7	Meilina, S.Pd	Wali Kelas XII P1
8	Sri Wirawati, S.Pd	Wali Kelas X TB1
9	Sawatun khasanah, S.S.i	Wali Kelas X TB2
10	Aprialita, S.Pd	Wali Kelas XI TB1
11	Suci Lestari, S.S	Wali Kelas XI TB2
12	Febtri Handayani, S.Pd.T	Wali Kelas XII TB1
13	Shofia Maisuri, S.Pd	Wali Kelas XII TB2
14	Meidy Wardhana Putra, S.Pd	Wali Kelas X AKL1
15	Puput Deriasari, S.Pd	Wali Kelas X AKL2
16	Lusia Rini Natalia, S.Pd	Wali Kelas X AKL3
17	Siti Muamanah, S.Pd	Wali Kelas XI AKL1
18	Yati Oktiyana, S.Pd	Wali Kelas XI AKL2
19	Dra. Sri Sryatiningsih	Wali Kelas XI AKL3
20	Umi Ma'rifah, S.Pd	Wali Kelas XII AKL1
21	Vivin Refi Astut, S.Pd	Wali Kelas XII AKL2
22	Nrasih Fithriani, S.Pd	Wali Kelas XII AKL3
23	Valentina Siwi Nugroho	Wali Kelas X BDP1
24	Ketut Andi Artike, S.Pd	Wali Kelas X BDP2
25	Sunarto, S.Pd	Wali Kelas X BDP3
26	Ahmad Satibi, S.Pd	Wali Kelas XI BDP1
27	Suharni, S.E	Wali Kelas XI BDP2
28	Sri Sugiarti, S.Ag	Wali Kelas XI BDP3
29	Mamik Suratmi, S.Pd	Wali Kelas XII BDP1
30	Dwita Meriani, S.Pd	Wali Kelas XII BDP2
31	Retno Nurjayanti, S.Pd	Wali Kelas XII BDP3
32	Dra. Titin Suyanti	Wali Kelas X ORKP1
33	Agus Rianto, S.Pd	Wali Kelas X ORKP2
34	Ririn Widayati Nur Hidayat	Wali Kelas XI ORKP1
35	Neti Septina, S.Kom	Wali Kelas XI ORKP2
36	Fitrianingsih, S.Pd, M.Pd	Wali Kelas XI ORKP3
37	Elizabeth Budiningrum K	Wali Kelas XII ORKP1
38	Sulis Ernawati, S.Pd	Wali Kelas XII ORKP2
39	Drs. Khosim, MM	Wali Kelas XII ORKP3
40	Henra Fitriyanti JRI, S.Pd	Wali Kelas X UPW

Hasil Angket Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

No Resp	Butir Item																				Skor Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	66	4356
2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	66	4356
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	59	3481
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	67	4489
5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	66	4356
6	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	48	2304
7	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	45	2025
8	2	3	4	3	2	1	4	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	48	2304
9	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	54	2916
10	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	55	3025
11	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	59	3481
12	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	63	3969
13	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	64	4096
14	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	4096
15	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	60	3600

16	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	62	3844
17	3	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	54	2916
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	56	3136
19	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	56	3136
20	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	57	3249
21	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	54	2916
22	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	62	3844
23	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	63	3969
24	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	54	2916
25	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	64	4096
26	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	65	4225
27	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	63	3969
28	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	54	2916
29	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	53	2809
30	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	58	3364
31	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	66	4356
32	4	3	3	1	4	3	3	1	4	1	3	1	4	2	3	2	4	3	3	1	53	2809
33	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	56	3136
34	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	48	2304

35	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	51	2601
36	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57	3249
37	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	1	3	58	3364
38	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	57	3249
39	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	62	3844
40	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	65	4225
41	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3969
42	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	61	3721
43	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	1	56	3136
44	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58	3364
45	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	56	3136
46	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	56	3136
47	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	51	2601
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	51	2601
49	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63	3969
50	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3844
51	4	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	4	2	3	2	3	3	2	1	49	2401
52	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	55	3025
53	4	3	3	3	2	1	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	3136

54	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	57	3249	
55	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	66	4356
56	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	66	4356
57	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63	3969
58	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	54	2916
59	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	56	3136
60	2	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	52	2704
61	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	56	3136
62	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	59	3481
63	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	62	3844
64	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	68	4624
65	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	61	3721
66	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	52	2704
67	2	3	4	4	2	3	4	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	52	2704
68	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	58	3364
69	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	1	52	2704
70	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	55	3025
71	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	61	3721
72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	63	3969

73	3	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59	3481	
74	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	61	3721
75	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	64	4096
76	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58	3364
77	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	57	3249
78	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	61	3721
79	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	58	3364
80	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60	3600
81	4	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	3364
82	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59	3481
83	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	62	3844
84	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	64	4096
85	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65	4225
86	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	60	3600
87	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62	3844
88	3	3	2	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53	2809
89	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	54	2916
90	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	59	3481
91	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	59	3481

92	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	61	3721
93	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	62	3844
94	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3969
95	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	62	3844
96	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3721
97	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	54	2916
98	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	58	3364
99	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	65	4225
100	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	65	4225
101	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57	3249
102	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	55	3025
103	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	61	3721
104	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55	3025
105	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	1	4	63	3969
106	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	1	3	2	3	3	3	58	3364
107	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	63	3969
108	4	3	3	3	4	1	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	61	3721
109	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	58	3364
110	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	59	3481

111	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	66	4356
112	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	68	4624
113	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	59	3481
114	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	56	3136
115	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	57	3249
116	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	59	3481
117	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	54	2916
118	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3844
119	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61	3721
120	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	59	3481
121	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3844
122	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	66	4356
123	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	64	4096
124	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	63	3969
$\sum X$	391	388	381	388	360	358	387	357	358	360	367	372	351	344	342	367	360	367	359	355	7312	434026
$\sum X^2$	152881	150544	145161	150544	129600	128164	149769	127449	128164	129600	134689	138384	123201	118336	116964	134689	129600	134689	128881	126025		
R hitung	0,530	0,407	0,570	0,415	0,499	0,527	0,480	0,369	0,403	0,437	0,363	0,388	0,574	0,361	0,370	0,363	0,565	0,363	0,564	0,433		

R tabel	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	
Status	Valid																				

Hasil Angket Disiplin Belajar (X2)

No Resp	Butir Item																				Skor Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73	5329
2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	59	3481
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	68	4624
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	73	5329
5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	69	4761
6	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	70	4900
7	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	63	3969
8	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	69	4761
9	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	63	3969
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	69	4761
11	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	64	4096
12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64	4096
13	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	63	3969
14	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66	4356

15	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	61	3721
16	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	63	3969
17	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	67	4489
18	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	61	3721
19	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	63	3969
20	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	63	3969
21	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	62	3844
22	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	62	3844
23	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	65	4225
24	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	63	3969
25	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	74	5476
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58	3364
27	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	66	4356
28	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	63	3969
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	70	4900
30	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	69	4761
31	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	61	3721
32	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	72	5184

33	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	71	5041
34	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	67	4489
35	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	69	4761
36	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65	4225
37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	67	4489
38	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	66	4356
39	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	63	3969
40	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64	4096
41	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	61	3721
42	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64	4096
43	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	63	3969
44	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64	4096
45	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	64	4096
46	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65	4225
47	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	62	3844
48	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	69	4761
49	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	63	3969
50	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	67	4489

51	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	1	3	64	4096
52	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	67	4489
53	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	67	4489
54	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61	3721
55	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	61	3721
56	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	62	3844
57	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	70	4900
58	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	61	3721
59	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	69	4761
60	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	58	3364
61	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	72	5184
62	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	62	3844
63	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	68	4624
64	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	73	5329
65	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	68	4624
66	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	71	5041
67	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63	3969
68	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	65	4225

69	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	58	3364
70	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67	4489
71	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	64	4096
72	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	67	4489
73	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	63	3969
74	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	62	3844
75	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	70	4900
76	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	60	3600
77	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	64	4096
78	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	70	4900
79	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	67	4489
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	60	3600
81	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	61	3721
82	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	66	4356
83	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	65	4225
84	3	3	4	4	2	4	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	62	3844
85	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	59	3481
86	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	68	4624

87	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	65	4225
88	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	69	4761
89	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	70	4900
90	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	63	3969
91	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	67	4489
92	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	65	4225
93	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	69	4761
94	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	67	4489
95	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	62	3844
96	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	66	4356
97	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60	3600
98	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	64	4096
99	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	62	3844
100	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	71	5041
101	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	66	4356
102	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	58	3364
103	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67	4489
104	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	67	4489

105	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	64	4096
106	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	69	4761
107	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	66	4356
108	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60	3600
109	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	64	4096
110	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	62	3844
111	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	70	4900
112	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	60	3600
113	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	70	4900
114	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	68	4624
115	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	58	3364
116	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67	4489
117	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	67	4489
118	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	67	4489
119	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	57	3249
120	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	68	4624
121	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	60	3600
122	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	69	4761

123	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	66	4356
124	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	67	4489
$\sum X$	414	422	392	432	409	405	387	373	396	397	425	377	386	417	436	424	395	402	401	392	8082	528562
$\sum X^2$	171396	178084	153664	186624	167281	164025	149769	139129	156816	157609	180625	142129	148996	173889	190096	179776	156025	161604	160801	153664		
R hitung	0,379	0,454	0,410	0,465	0,364	0,393	0,366	0,363	0,422	0,368	0,389	0,559	0,590	0,443	0,419	0,499	0,412	0,451	0,364	0,396		
R tabel	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176		
Status	Valid																					

Skor Total Kelompok Ganjil
Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

Subjek	Skor Item Ganjil (A)										Total Skor (A)
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
8	2	4	2	4	2	1	2	2	2	1	22
9	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	26
10	2	4	4	3	3	3	2	2	2	1	26
11	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	28
12	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	32
13	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
14	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
15	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	29
16	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	30
17	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	28
18	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
19	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	26
20	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	27
21	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
22	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	31
23	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	30
24	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
25	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33

26	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	31
27	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
28	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
29	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	30
30	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	28
31	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
32	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	22
35	3	4	2	4	2	1	2	2	2	1	23
36	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	26
37	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	27
38	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	26
39	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	31
40	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
41	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
42	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	29
43	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	30
44	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	29
45	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26
46	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	26
47	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	27
48	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
49	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
50	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	31
51	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	31
52	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	29
53	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	30
54	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	29
55	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35

56	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
58	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24
59	2	4	2	4	2	1	2	2	2	3	24
60	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	26
61	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	28
62	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	28
63	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	31
64	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
67	2	4	2	4	2	1	2	2	2	1	22
68	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	26
69	2	4	4	3	3	3	2	2	2	1	26
70	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	26
71	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	31
72	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
73	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
74	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	29
75	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	31
76	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	27
77	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26
78	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	28
79	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	27
80	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
81	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
82	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	31
83	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	31
84	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
85	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32

86	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	29
87	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	30
88	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	27
89	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26
90	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	28
91	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	29
92	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
93	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
94	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	31
95	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	31
96	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	29
97	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	29
98	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	29
99	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
100	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
102	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23
103	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	30
104	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	26
105	2	4	4	3	3	3	4	2	4	1	30
106	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	27
107	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	31
108	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
109	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	30
110	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	28
111	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
112	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
114	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26
115	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	26

116	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	27
117	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
118	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
119	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	31
120	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	31
121	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	31
122	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
123	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	31
124	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35

Setelah data tentang skor total kelompok ganjil variabel pemanfaatan sumber belajar diketahui, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan skor total kelompok genap variabel pemanfaatan sumber belajar, yaitu sebagai berikut:

**Skor Total Kelompok Genap
Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)**

Subjek	Skor Item Genap (B)										Total Skor (B)
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	3	1	3	1	1	1	2	2	3	1	18
7	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	25
8	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	26
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28

10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	31
13	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	31
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
15	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	31
16	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	32
17	3	4	3	3	2	1	3	3	3	1	26
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
19	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	26
22	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	31
23	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33
24	3	3	3	3	1	2	1	3	3	4	26
25	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	31
26	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
27	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	31
28	3	3	3	4	1	3	2	2	2	1	24
29	3	3	3	3	1	3	2	2	1	2	23
30	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	30
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
32	3	1	3	1	1	1	2	2	3	1	18
33	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	26
34	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	26
35	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
38	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	31
39	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	31

40	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
41	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	31
42	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	32
43	3	4	3	3	2	1	3	3	3	1	26
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
45	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	30
46	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	30
47	3	3	3	4	1	3	2	2	2	1	24
48	3	3	3	3	1	3	2	2	1	2	23
49	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	30
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
51	3	1	3	1	1	1	2	2	3	1	18
52	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	26
53	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	26
54	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
55	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
56	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
57	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
58	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30
59	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
60	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	26
61	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
62	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
63	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
64	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
65	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	31
66	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
67	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30
68	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	32
69	3	4	3	3	2	1	3	3	3	1	26

70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
71	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	30
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
73	2	4	3	1	3	3	2	3	3	3	27
74	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
75	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33
76	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
77	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
78	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
79	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	31
80	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
81	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	26
82	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
83	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
84	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
85	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
86	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	31
87	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
88	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	26
89	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
90	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
91	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
92	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
93	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	29
94	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
95	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	31
96	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	32
97	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	25
98	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
99	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	30

100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
101	2	4	3	1	3	3	2	3	3	3	27
102	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
103	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	31
104	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
105	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
106	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	31
107	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
108	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	26
109	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
110	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
111	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
112	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
113	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	29
114	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	30
115	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	31
116	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	32
117	3	4	3	3	2	1	3	3	3	1	26
118	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
119	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	30
120	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
121	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
122	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
123	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
124	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28

Setelah diketahui skor total kelompok ganjil variabel pemanfaatan sumber belajar dan skor total kelompok genap variabel pemanfaatan sumber belajar, langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi antara skor total

kelompok ganjil dan skor total kelompok genap variabel Pemanfaatan sumber belajar (X1), yaitu sebagai berikut:

Hitung Korelasi Antara Skor Total Kelompok Ganjil Dan Skor Total Kelompok Genap Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

Subjek	Total Skor A	Total Skor B	AB	A ²	B ²
1	35	31	1085	1225	961
2	35	31	1085	1225	961
3	31	28	868	961	784
4	35	32	1120	1225	1024
5	35	31	1085	1225	961
6	30	18	540	900	324
7	20	25	500	400	625
8	22	26	572	484	676
9	26	28	728	676	784
10	26	29	754	676	841
11	28	31	868	784	961
12	32	31	992	1024	961
13	33	31	1023	1089	961
14	32	32	1024	1024	1024
15	29	31	899	841	961
16	30	32	960	900	1024
17	28	26	728	784	676
18	27	29	783	729	841
19	26	30	780	676	900
20	27	30	810	729	900
21	28	26	728	784	676
22	31	31	961	961	961
23	30	33	990	900	1089
24	28	26	728	784	676
25	33	31	1023	1089	961
26	31	34	1054	961	1156
27	32	31	992	1024	961
28	30	24	720	900	576
29	30	23	690	900	529
30	28	30	840	784	900
31	35	31	1085	1225	961
32	35	18	630	1225	324
33	30	26	780	900	676
34	22	26	572	484	676
35	23	28	644	529	784
36	26	31	806	676	961
37	27	31	837	729	961
38	26	31	806	676	961
39	31	31	961	961	961
40	33	32	1056	1089	1024

41	32	31	992	1024	961
42	29	32	928	841	1024
43	30	26	780	900	676
44	29	29	841	841	841
45	26	30	780	676	900
46	26	30	780	676	900
47	27	24	648	729	576
48	28	23	644	784	529
49	33	30	990	1089	900
50	31	31	961	961	961
51	31	18	558	961	324
52	29	26	754	841	676
53	30	26	780	900	676
54	29	28	812	841	784
55	35	31	1085	1225	961
56	35	31	1085	1225	961
57	30	33	990	900	1089
58	24	30	720	576	900
59	24	32	768	576	1024
60	26	26	676	676	676
61	28	28	784	784	784
62	28	31	868	784	961
63	31	31	961	961	961
64	35	33	1155	1225	1089
65	30	31	930	900	961
66	20	32	640	400	1024
67	22	30	660	484	900
68	26	32	832	676	1024
69	26	26	676	676	676
70	26	29	754	676	841
71	31	30	930	961	900
72	33	30	990	1089	900
73	32	27	864	1024	729
74	29	32	928	841	1024
75	31	33	1023	961	1089
76	27	31	837	729	961
77	26	31	806	676	961
78	28	33	924	784	1089
79	27	31	837	729	961
80	28	32	896	784	1024
81	32	26	832	1024	676
82	31	28	868	961	784
83	31	31	961	961	961
84	33	31	1023	1089	961
85	32	33	1056	1024	1089
86	29	31	899	841	961
87	30	32	960	900	1024
88	27	26	702	729	676
89	26	28	728	676	784
90	28	31	868	784	961
91	29	30	870	841	900
92	28	33	924	784	1089
93	33	29	957	1089	841
94	31	32	992	961	1024
95	31	31	961	961	961
96	29	32	928	841	1024
97	29	25	725	841	625
98	29	29	841	841	841

99	35	30	1050	1225	900
100	35	30	1050	1225	900
101	30	27	810	900	729
102	23	32	736	529	1024
103	30	31	930	900	961
104	26	29	754	676	841
105	30	33	990	900	1089
106	27	31	837	729	961
107	31	32	992	961	1024
108	35	26	910	1225	676
109	30	28	840	900	784
110	28	31	868	784	961
111	35	31	1085	1225	961
112	35	33	1155	1225	1089
113	30	29	870	900	841
114	26	30	780	676	900
115	26	31	806	676	961
116	27	32	864	729	1024
117	28	26	728	784	676
118	33	29	957	1089	841
119	31	30	930	961	900
120	31	28	868	961	784
121	31	31	961	961	961
122	35	31	1085	1225	961
123	31	33	1023	961	1089
124	35	28	980	1225	784
Total (Σ)	3656	3656	107928	109244	108926

Skor Total Kelompok Ganjil
Variabel Disiplin Belajar (X2)

Subjek	Skor Item Ganjil (A)										Total Skor (A)
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	31
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
6	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
7	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	32
8	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34
9	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
10	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
11	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34
12	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
13	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	31
14	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
15	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	31
16	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
17	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
19	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	31
20	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	33
21	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	30
22	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	32
23	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	31
24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	33
25	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37

26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
27	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	34
28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
30	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34
31	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
32	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
33	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
34	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
35	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	32
36	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34
37	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
38	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
39	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	29
40	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
41	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	31
42	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
43	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	29
44	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
45	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35
46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
47	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	29
48	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
49	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
51	4	3	3	2	2	4	2	4	3	1	28
52	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	33
53	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	30
54	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	30
55	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	31

56	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	33
57	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
59	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	34
60	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
61	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
62	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34
63	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
64	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
65	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
66	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34
67	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
68	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
69	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	29
70	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
71	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	31
72	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
73	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
74	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
75	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35
76	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
77	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	29
78	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
79	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
81	4	3	3	2	2	4	2	4	3	1	28
82	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	33
83	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	30
84	3	4	2	2	1	2	3	3	3	4	27
85	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	31

86	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	33
87	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
88	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
89	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36
90	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	34
91	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34
92	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
93	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	34
94	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	32
95	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
96	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	31
97	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
98	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	29
99	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
100	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35
101	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
102	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	29
103	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
104	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
105	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	29
106	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
107	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	31
108	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
109	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	29
110	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
111	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35
112	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
113	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
114	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
115	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	29

116	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
117	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
118	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
119	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	29
120	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
121	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
122	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
123	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	31
124	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32

Setelah data tentang skor total kelompok ganjil variabel disiplin belajar diketahui, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan skor total kelompok genap variabel disiplin belajar, yaitu sebagai berikut:

**Skor Total Kelompok Genap
Variabel Disiplin Belajar (X2)**

Subjek	Skor Item Genap (B)										Total Skor (B)
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
8	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
9	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	31

10	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
11	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
14	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
15	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	29
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
18	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	29
19	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	30
23	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
28	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
29	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	33
30	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
31	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
32	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35
33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
34	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
35	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
36	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
37	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
38	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	31
39	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34

40	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	30
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
43	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
44	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30
45	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	29
46	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
47	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	33
48	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
49	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
50	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35
51	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
52	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
53	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
55	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30
56	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	29
57	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
58	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	33
59	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
60	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
61	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
62	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
63	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35
64	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
65	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
66	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
68	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30
69	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	29

70	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
71	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	33
72	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
73	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
74	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
75	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
76	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
77	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35
78	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
79	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
80	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	29
81	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
82	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	33
83	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
84	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
85	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
86	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
87	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
88	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
89	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
90	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	29
91	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
92	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	33
93	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
94	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
95	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
96	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
97	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
98	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
99	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28

100	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
101	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
102	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	29
103	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
104	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	33
105	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
106	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
107	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
108	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
109	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
110	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
111	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
112	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
113	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
114	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
115	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	29
116	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
117	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
118	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
119	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
120	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
121	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
122	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
123	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
124	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35

Setelah diketahui skor total kelompok ganjil variabel disiplin belajar dan skor total kelompok genap variabel disiplin, langkah selanjutnya adalah

menghitung korelasi antara skor total kelompok ganjil dan skor total kelompok genap variabel disiplin belajar (X2), yaitu sebagai berikut:

Hitung Korelasi Antara Skor Total Kelompok Ganjil Dan Skor Total Kelompok Genap Variabel Disiplin Belajar (X2)

Subjek	Total Skor A	Total Skor B	AB	A ²	B ²
1	37	36	1332	1369	1296
2	31	28	868	961	784
3	33	35	1155	1089	1225
4	37	36	1332	1369	1296
5	35	34	1190	1225	1156
6	33	37	1221	1089	1369
7	32	31	992	1024	961
8	34	35	1190	1156	1225
9	32	31	992	1024	961
10	35	34	1190	1225	1156
11	34	30	1020	1156	900
12	34	30	1020	1156	900
13	31	32	992	961	1024
14	32	34	1088	1024	1156
15	31	30	930	961	900
16	34	29	986	1156	841
17	35	32	1120	1225	1024
18	32	29	928	1024	841
19	31	32	992	961	1024
20	33	30	990	1089	900
21	30	32	960	900	1024
22	32	30	960	1024	900
23	31	34	1054	961	1156
24	33	30	990	1089	900
25	37	37	1369	1369	1369
26	28	30	840	784	900
27	34	32	1088	1156	1024
28	30	33	990	900	1089
29	37	33	1221	1369	1089
30	34	35	1190	1156	1225
31	33	28	924	1089	784
32	37	35	1295	1369	1225
33	35	36	1260	1225	1296
34	33	34	1122	1089	1156
35	32	37	1184	1024	1369
36	34	31	1054	1156	961
37	32	35	1120	1024	1225
38	35	31	1085	1225	961
39	29	34	986	841	1156
40	34	30	1020	1156	900

41	31	30	930	961	900
42	32	32	1024	1024	1024
43	29	34	986	841	1156
44	34	30	1020	1156	900
45	35	29	1015	1225	841
46	32	33	1056	1024	1089
47	29	33	957	841	1089
48	34	35	1190	1156	1225
49	35	28	980	1225	784
50	32	35	1120	1024	1225
51	28	36	1008	784	1296
52	33	34	1122	1089	1156
53	30	37	1110	900	1369
54	30	31	930	900	961
55	31	30	930	961	900
56	33	29	957	1089	841
57	37	33	1221	1369	1089
58	28	33	924	784	1089
59	34	35	1190	1156	1225
60	30	28	840	900	784
61	37	35	1295	1369	1225
62	34	28	952	1156	784
63	33	35	1155	1089	1225
64	37	36	1332	1369	1296
65	34	34	1156	1156	1156
66	34	37	1258	1156	1369
67	32	31	992	1024	961
68	35	30	1050	1225	900
69	29	29	841	841	841
70	34	33	1122	1156	1089
71	31	33	1023	961	1089
72	32	35	1120	1024	1225
73	28	35	980	784	1225
74	34	28	952	1156	784
75	35	35	1225	1225	1225
76	32	28	896	1024	784
77	29	35	1015	841	1225
78	34	36	1224	1156	1296
79	33	34	1122	1089	1156
80	31	29	899	961	841
81	28	33	924	784	1089
82	33	33	1089	1089	1089
83	30	35	1050	900	1225
84	27	35	945	729	1225
85	31	28	868	961	784
86	33	35	1155	1089	1225
87	37	28	1036	1369	784
88	33	36	1188	1089	1296
89	36	34	1224	1296	1156
90	34	29	986	1156	841
91	34	33	1122	1156	1089
92	32	33	1056	1024	1089
93	34	35	1190	1156	1225
94	32	35	1120	1024	1225
95	34	28	952	1156	784
96	31	35	1085	961	1225
97	32	28	896	1024	784
98	29	35	1015	841	1225

99	34	28	952	1156	784
100	35	36	1260	1225	1296
101	32	34	1088	1024	1156
102	29	29	841	841	841
103	34	33	1122	1156	1089
104	34	33	1122	1156	1089
105	29	35	1015	841	1225
106	34	35	1190	1156	1225
107	31	35	1085	961	1225
108	32	28	896	1024	784
109	29	35	1015	841	1225
110	34	28	952	1156	784
111	35	35	1225	1225	1225
112	32	28	896	1024	784
113	34	36	1224	1156	1296
114	34	34	1156	1156	1156
115	29	29	841	841	841
116	34	33	1122	1156	1089
117	32	35	1120	1024	1225
118	32	35	1120	1024	1225
119	29	28	812	841	784
120	33	35	1155	1089	1225
121	32	28	896	1024	784
122	34	35	1190	1156	1225
123	31	35	1085	961	1225
124	32	35	1120	1024	1225
Total (Σ)	4041	4041	131760	132363	132679

Tabel Pengujian Hipotesis

Subjek	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	66	73	80	4356	5329	6400	5280	5840	4818
2	66	59	75	4356	3481	5625	4950	4425	3894
3	59	68	75	3481	4624	5625	4425	5100	4012
4	67	73	80	4489	5329	6400	5360	5840	4891
5	66	69	60	4356	4761	3600	3960	4140	4554
6	48	70	55	2304	4900	3025	2640	3850	3360
7	45	63	80	2025	3969	6400	3600	5040	2835
8	48	69	85	2304	4761	7225	4080	5865	3312
9	54	63	80	2916	3969	6400	4320	5040	3402
10	55	69	70	3025	4761	4900	3850	4830	3795
11	59	64	70	3481	4096	4900	4130	4480	3776
12	63	64	75	3969	4096	5625	4725	4800	4032
13	64	63	60	4096	3969	3600	3840	3780	4032
14	64	66	55	4096	4356	3025	3520	3630	4224
15	60	61	80	3600	3721	6400	4800	4880	3660
16	62	63	85	3844	3969	7225	5270	5355	3906
17	54	67	80	2916	4489	6400	4320	5360	3618
18	56	61	70	3136	3721	4900	3920	4270	3416
19	56	63	60	3136	3969	3600	3360	3780	3528
20	57	63	80	3249	3969	6400	4560	5040	3591
21	54	62	85	2916	3844	7225	4590	5270	3348
22	62	62	80	3844	3844	6400	4960	4960	3844
23	63	65	70	3969	4225	4900	4410	4550	4095
24	54	63	60	2916	3969	3600	3240	3780	3402
25	64	74	80	4096	5476	6400	5120	5920	4736
26	65	58	85	4225	3364	7225	5525	4930	3770
27	63	66	80	3969	4356	6400	5040	5280	4158
28	54	63	70	2916	3969	4900	3780	4410	3402
29	53	70	60	2809	4900	3600	3180	4200	3710
30	58	69	80	3364	4761	6400	4640	5520	4002
31	66	61	85	4356	3721	7225	5610	5185	4026
32	53	72	80	2809	5184	6400	4240	5760	3816
33	56	71	70	3136	5041	4900	3920	4970	3976
34	48	67	60	2304	4489	3600	2880	4020	3216
35	51	69	80	2601	4761	6400	4080	5520	3519
36	57	65	85	3249	4225	7225	4845	5525	3705
37	58	67	80	3364	4489	6400	4640	5360	3886
38	57	66	70	3249	4356	4900	3990	4620	3762
39	62	63	60	3844	3969	3600	3720	3780	3906
40	65	64	80	4225	4096	6400	5200	5120	4160
41	63	61	85	3969	3721	7225	5355	5185	3843
42	61	64	80	3721	4096	6400	4880	5120	3904
43	56	63	70	3136	3969	4900	3920	4410	3528
44	58	64	60	3364	4096	3600	3480	3840	3712
45	56	64	80	3136	4096	6400	4480	5120	3584

46	56	65	85	3136	4225	7225	4760	5525	3640
47	51	62	80	2601	3844	6400	4080	4960	3162
48	51	69	70	2601	4761	4900	3570	4830	3519
49	63	63	60	3969	3969	3600	3780	3780	3969
50	62	67	80	3844	4489	6400	4960	5360	4154
51	49	64	85	2401	4096	7225	4165	5440	3136
52	55	67	70	3025	4489	4900	3850	4690	3685
53	56	67	60	3136	4489	3600	3360	4020	3752
54	57	61	70	3249	3721	4900	3990	4270	3477
55	66	61	60	4356	3721	3600	3960	3660	4026
56	66	62	80	4356	3844	6400	5280	4960	4092
57	63	70	85	3969	4900	7225	5355	5950	4410
58	54	61	80	2916	3721	6400	4320	4880	3294
59	56	69	70	3136	4761	4900	3920	4830	3864
60	52	58	70	2704	3364	4900	3640	4060	3016
61	56	72	80	3136	5184	6400	4480	5760	4032
62	59	62	70	3481	3844	4900	4130	4340	3658
63	62	68	60	3844	4624	3600	3720	4080	4216
64	68	73	80	4624	5329	6400	5440	5840	4964
65	61	68	85	3721	4624	7225	5185	5780	4148
66	52	71	70	2704	5041	4900	3640	4970	3692
67	52	63	60	2704	3969	3600	3120	3780	3276
68	58	65	70	3364	4225	4900	4060	4550	3770
69	52	58	60	2704	3364	3600	3120	3480	3016
70	55	67	80	3025	4489	6400	4400	5360	3685
71	61	64	85	3721	4096	7225	5185	5440	3904
72	63	67	80	3969	4489	6400	5040	5360	4221
73	59	63	70	3481	3969	4900	4130	4410	3717
74	61	62	70	3721	3844	4900	4270	4340	3782
75	64	70	55	4096	4900	3025	3520	3850	4480
76	58	60	60	3364	3600	3600	3480	3600	3480
77	57	64	65	3249	4096	4225	3705	4160	3648
78	61	70	75	3721	4900	5625	4575	5250	4270
79	58	67	60	3364	4489	3600	3480	4020	3886
80	60	60	80	3600	3600	6400	4800	4800	3600
81	58	61	85	3364	3721	7225	4930	5185	3538
82	59	66	80	3481	4356	6400	4720	5280	3894
83	62	65	70	3844	4225	4900	4340	4550	4030
84	64	62	70	4096	3844	4900	4480	4340	3968
85	65	59	55	4225	3481	3025	3575	3245	3835
86	60	68	60	3600	4624	3600	3600	4080	4080
87	62	65	65	3844	4225	4225	4030	4225	4030
88	53	69	75	2809	4761	5625	3975	5175	3657
89	54	70	60	2916	4900	3600	3240	4200	3780
90	59	63	80	3481	3969	6400	4720	5040	3717
91	59	67	85	3481	4489	7225	5015	5695	3953
92	61	65	80	3721	4225	6400	4880	5200	3965
93	62	69	70	3844	4761	4900	4340	4830	4278

94	63	67	70	3969	4489	4900	4410	4690	4221
95	62	62	55	3844	3844	3025	3410	3410	3844
96	61	66	60	3721	4356	3600	3660	3960	4026
97	54	60	65	2916	3600	4225	3510	3900	3240
98	58	64	70	3364	4096	4900	4060	4480	3712
99	65	62	60	4225	3844	3600	3900	3720	4030
100	65	71	80	4225	5041	6400	5200	5680	4615
101	57	66	85	3249	4356	7225	4845	5610	3762
102	55	58	80	3025	3364	6400	4400	4640	3190
103	61	67	70	3721	4489	4900	4270	4690	4087
104	55	67	60	3025	4489	3600	3300	4020	3685
105	63	64	80	3969	4096	6400	5040	5120	4032
106	58	69	85	3364	4761	7225	4930	5865	4002
107	63	66	70	3969	4356	4900	4410	4620	4158
108	61	60	70	3721	3600	4900	4270	4200	3660
109	58	64	60	3364	4096	3600	3480	3840	3712
110	59	62	65	3481	3844	4225	3835	4030	3658
111	66	70	70	4356	4900	4900	4620	4900	4620
112	68	60	60	4624	3600	3600	4080	3600	4080
113	59	70	80	3481	4900	6400	4720	5600	4130
114	56	68	85	3136	4624	7225	4760	5780	3808
115	57	58	80	3249	3364	6400	4560	4640	3306
116	59	67	70	3481	4489	4900	4130	4690	3953
117	54	67	60	2916	4489	3600	3240	4020	3618
118	62	67	80	3844	4489	6400	4960	5360	4154
119	61	57	85	3721	3249	7225	5185	4845	3477
120	59	68	60	3481	4624	3600	3540	4080	4012
121	62	60	65	3844	3600	4225	4030	3900	3720
122	66	69	70	4356	4761	4900	4620	4830	4554
123	64	66	60	4096	4356	3600	3840	3960	4224
124	63	67	80	3969	4489	6400	5040	5360	4221
Total (Σ)	7312	8082	8975	434026	528562	660525	529205	585170	476543

Keterangan:

$$N = 124$$

$$X_1 = 7312$$

$$X_2 = 8082$$

$$Y = 8975$$

$$X_1^2 = 434026$$

$$X_2^2 = 528562$$

$$Y^2 = 660525$$

$$X_1Y = 529205$$

$$X_2Y = 585170$$

$$X_1X_2 = 476543$$

Gambar 1
Dokumentasi Wawancara



Gambar 2
Dokumentasi Penelitian/Penyebaran Angket



Gambar 3
Dokumentasi Penelitian/Penyebaran Angket



Gambar 4
Dokumentasi Penelitian/Penyebaran Angket

